



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan *CORS* Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis *Global Navigation Satellite System (GNSS)* dengan Metode *NTRIP* di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Disusun Oleh :

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.
NIP : 200005102022041001
Jabatan : Petugas Ukur

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN VI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan Judul :

“Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung”

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 7 Angkatan VI :

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.
NIP : 200005102022041001
Jabatan : Petugas Ukur
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 30 Nopember 2022.

Menyetujui,

Bogor, 28 Nopember 2022
COACH

Suwarni, S.E., M.I.P.
NIP: 197007051994032005

Badung, 22 Nopember 2022
MENTOR

Made Widartana, S.SiT., M.H.
NIP: 197502041995031001

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah Ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung”. LAPORAN Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Golongan II Gelombang 7 Angkatan VI Tahun 2022.

Terselesaikannya penyusunan LAPORAN Aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari para pihak baik secara langsung maupun tidak langsung serta secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Heryanto, S.SiT., M.H., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung;
2. Bapak Made Widiartana, S.SiT., M.H., selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Badung sekaligus sebagai Mentor yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan LAPORAN Aktualisasi ini;
3. Ibu Suwarni, S.E., M.I.P., selaku *coach* yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan LAPORAN Aktualisasi ini;
4. Para Widyaswara di Lingkungan Pusat Pengembangan dan Sumberdaya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang telah mengajarkan materi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis baik dalam menunjang penyusunan LAPORAN Aktualisasi ini maupun dalam pelaksanaan tugas dan jabatan sebagai Aparatur Sipil Negara
5. Rekan-rekan Kantor Pertanahan Kabupaten Badung yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan LAPORAN Aktualisasi;
6. Rekan-rekan Latsar Golongan II Angkatan VI Kelompok 1, yang telah saling memberi dukungan dan bekerja sama selama mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;

7. Keluarga, sahabat dan rekan-rekan lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungan selama penulis mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan yang masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan atau saran dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan Laporan Aktualisasi ini.

Badung, 22 Nopember 2022

Peserta Pelatihan/Penulis



G. Rezky Dharmawan, A.P.
NIP. 200005102022041001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	6
BAB II.....	7
LAPORAN AKTUALISASI	7
A. Identifikasi Isu	7
B. Pemilihan Isu	11
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	11
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	14
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	39
BAB III	40
PELAKSANAAN AKTUALISASI	40
A. Role Model.....	40
B. Realisasi Aktualisasi	41
1. Realisasi Kegiatan	41
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda 2	45
3. Manfaat Aktualisasi.....	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	66
D. Tindak Lanjut.....	67
BAB IV	69

PENUTUP.....	69
A. KESIMPULAN.....	69
B. Rekomendasi.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
BIODATA PENULIS	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Identifikasi Isu-isu.....	10
Tabel 2.2	Memilih Isu Strategis/Masalah Dengan Kriteria USG.....	11
Tabel 2.3	Fishbone Diagram	12
Tabel 2.4	Tabulasi Analisis Fishbone	12
Tabel 2.5	Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	15
Tabel 2.6	Rekapitulasi Nilai-nilai BerAKHLAK.....	38
Tabel 2.7	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	39
Tabel 3.1	Perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi.....	45
Tabel 3.2	Rekapitulasi Habitiasi Nilai BerAKHLAK	79
Tabel 3.3	Rencana Tindak Lanjut	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	GU yang tercecceer.....	7
Gambar 2.2	GU yang tercecceer.....	7
Gambar 2.3	Kerusakan Alat Ukur.....	9
Gambar 2.4	Stasiun Base BIG	9
Gambar 2.5	Dashboard Kualitas data	10
Gambar 2.6	Total Sertipikat belum terpetakan	10
Gambar 3.1	Siapnya alat ukur.....	42
Gambar 3.2	Foto hasil survey lokasi.....	42
Gambar 3.3	Data hasil pengukuran.....	43
Gambar 3.4	Data hasil perbandingan	44
Gambar 3.5	Melakukan sharing metode pengukuran	44
Gambar 3.6	Output Monev	45
Gambar 3.7	Dokumentasi kegiatan konsultasi dan meminta arahan dengan Mentor	46
Gambar 3.8	Cek keadaan alat yang masih normal digunakan	47
Gambar 3.9	Memilih alat yang akan digunakan	48
Gambar 3.10	Menyiapkan Kartu GSM	48
Gambar 3.11	Konsultasi dengan Atasan untuk datang ke lokasi	49
Gambar 3.12	Melakukan cek ke lokasi Stasiun CORS BIG.....	50
Gambar 3.13	Tutorial <i>Sign Up</i> Akun INACORS	51
Gambar 3.14	Tutorial Sign Up Akun INACORS	51
Gambar 3.15	Tutorial Sign Up Akun INACORS	52
Gambar 3.16	Deskripsi dan Uraian Lokasi CORS di Kabupaten Badung.....	52
Gambar 3.17	Dokumentasi kegiatan konsultasi dengan Mentor	53
Gambar 3.18	Koordinasi dengan pemohon via chat	54
Gambar 3.19	Sharing cara penggunaan alat ukur	55
Gambar 3.20	Pelaksanaan pengukuran	56
Gambar 3.21	Pelaksanaan pengukuran	56
Gambar 3.22	Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021	57
Gambar 3.23	Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021	57
Gambar 3.24	Perbedaan Sebelum Pengikatan ke CORS dengan sesudah menggunakannya pada permohonan pertama di Desa Darmasaba	58
Gambar 3.25	Perbedaan Sebelum Pengikatan ke CORS dengan sesudah menggunakannya pada permohonan kedua di Kelurahan Lukluk	58
Gambar 3.26	. Perbedaan Sebelum Pengikatan ke CORS dengan sesudah menggunakannya pada permohonan ketiga di Desa Plaga	59
Gambar 3.27	Pengukuran dengan metode Single Base	59
Gambar 3.28	Pengukuran dengan metode pengikatan ke CORS.....	60
Gambar 3.29	Melakukan konsultasi dengan atasan terkait perbandingan hasil	60
Gambar 3.30	Melakukan konsultasi dengan atasan	61
Gambar 3.31	Melakukan Sharing teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung	62
Gambar 3.32	Melakukan Sharing dengan cara mempraktekan secara langsung	62
Gambar 3.33	Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan	63
Gambar 3.34	Memeriksa Hasil Pekerjaan.....	64
Gambar 3.35	Menyusun Laporan Kerja.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Struktur Organisasi Kantah Kab. Badung.....	6
-----------	---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Komitmen.....	71
Lampiran 2	Laporan Mingguan	72
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Mentor	79
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Coaching	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi tantangan global dan Revolusi Industri 4.0, Pemerintah menuntut para ASN dalam penyelenggaraan pemerintahan harus memanfaatkan teknologi terkini, termasuk dalam pengelolaan informasi. Informasi merupakan hal yang sangat penting karena informasi dianggap sebagai hal yang mendasar dalam pelaksanaan kegiatan, karena setiap kegiatan membutuhkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya peningkatan kebutuhan akan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya peningkatan kebutuhan akan informasi menuntut ketersediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Dalam hal ini, Badan Pertanahan Nasional (BPN) merupakan suatu Lembaga Pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional, dan sectoral. Badan Pertanahan Nasional (BPN) mempunyai banyak fungsi dimana salah satunya adalah penyelenggaraan dan pelaksanaan survey, pengukuran, serta pemetaan di bidang pertanahan. Dalam Survei tersebut banyak metode yang bisa digunakan misalnya dengan pengukuran *Global Positioning System* (GPS).

GPS (Global Positioning System) adalah sistem satelit navigasi dan penentuan posisi yang dimiliki dan dikelola oleh Amerika Serikat. Beberapa kemampuan GPS antara lain dapat memberikan informasi tentang posisi, kecepatan, dan waktu secara cepat, akurat, murah, dimana saja di bumi ini tanpa tergantung cuaca. Hal yang perlu dicatat bahwa GPS adalah satu-satunya sistem navigasi ataupun sistem penentuan posisi dalam beberapa abad ini yang memiliki kemampuan handal seperti itu. Ketelitian dari GPS dapat mencapai beberapa mm untuk ketelitian posisinya, beberapa cm/s untuk ketepatannya dan beberapa nanodetik untuk ketelitian waktunya. Ketelitian posisi yang diperoleh akan tergantung pada beberapa faktor yaitu metode penentuan posisi, geometri satelit, tingkat ketelitian data, dan metode pengolahan datanya.

CORS (*Continuously Operating Reference Station*) adalah salah satu teknologi berbasis GNSS yang dimanfaatkan untuk berbagai aplikasi terkait penentuan posisi. CORS merupakan jaring kerangka geodetic aktif berupa stasiun permanen yang dilengkapi dengan receiver yang dapat menerima sinyal dari satelit GPS dan satelit GNSS lainnya, yang beroperasi secara kontinyu selama dua puluh empat jam. Dalam pemanfaatannya

CORS dapat menyediakan data penentuan posisi secara *real time* ataupun *post-processing* dan menyediakan jaringan terbuka agar data-data posisi yang di hasilkan dapat diakses secara aktif oleh pengguna.

Dalam pelaksanaannya pada Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, dijumpai berbagai kendala yang harus segera ditangani dan dicarikan jalan keluarnya. Belum optimalnya penggunaan alat GNSS Receiver yang terikat ke jaringan CORS ini dapat menyebabkan tumpang tindih pemetaan bidang tanah di peta pendaftaran. Selain itu proses berkas pelayanan pertanahan akan terhambat. Apabila tidak segera diselesaikan, problematika ini dapat menjadi salah satu kendala di dalam proses pendaftaran tanah. Berdasarkan pemaparan diatas, dalam LAPORAN aktualisasi ini penulis membahas lebih lanjut permasalahan kurang optimalnya pengikatan bidang tanah, dan mengangkat judul “Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah Ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung” sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga kedepannya seluruh data pemetaan bidang tanah di peta pendaftaran terpetakan rapi.

B. Tujuan Organisasi

Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran misi, dengan target spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
2. Penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan
3. Pelayanan public dan tata Kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing

Tujuan pertama dan kedua dilaksanakan untuk mencapai misi pertama yaitu “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” sedangkan tujuan ketiga dilaksanakan untuk mencapai misi kedua yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2018 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, tugas dan fungsi Petugas Ukur yaitu :

Tugas pokok :

- Menyiapkan bahan peta penyebaran (Ground Check) dalam penginderaan jauh.
- Melakukan survey lokasi dan penggambaran situasi lokasi pengukuran.
- Melakukan proses pengukuran bidang.
- Mengisi dan membuat Sketsa di GU (DI 107)
- Melakukan Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan Sandingan Batas).
- Entri Berkas Pengukuran untuk monitoring.
- Entri Berkas 307 Pengukuran.
- Entri Berkas 307 A.
- Mengolah data pengukuran menjadi peta bidang, dan
- Mengirimkan hasil pengukuran dan pemetaan untuk didaftarkan.

Fungsi :

Menerima dan mengumpulkan serta mengolah data survey, pengukuran, dan pemetaan.

Wewenang :

- a. Mengajukan usuk, saran, dan pendapat kepada atasan.
- b. Mendapatkan data dan informasi pembuatan peta penyebaran (Ground Check) dalam penginderaan jauh.

- c. Mendapatkan data dan informasi pelaksanaan survey lokasi dan gambar situasi lokasi pengukuran.
- d. Mendapatkan data dan informasi pelaksanaan pengukuran bidang.
- e. Mendapatkan data dan informasi pengisian dan penyusunan sketsa di GU pada DI 107.
- f. Keakuratan dan kesesuaian Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan Sandingan batas).
- g. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas pengukuran.
- h. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 pengukuran.
- i. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 A.
- j. Keakuratan dan kesesuaian bahan peta bidang/surat ukur, dan
- k. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan pengiriman hasil pengukuran dan pemetaan untuk didaftarkan.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, pada Pasal 22 ditentukan susunan organisasi Kantor Pertanahan terdiri atas :

a. Subbagian Tata Usaha

Pada Pasal 23 dijelaskan bahwa Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan, pelaksanaan pengelolaan modernisasi pelayanan pertanahan berbasis elektronik, dan pelaksanaan fasilitasi reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan di Kantor Pertanahan. Subbagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional

b. Seksi Survei dan Pemetaan

Pada Pasal 25 dijelaskan bahwa Seksi Survei dan Pemetaan mempunyai tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan Kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi. Seksi Survei dan Pemetaan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Pada Pasal 27 dijelaskan bahwa Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran mempunyai tugas melaksanakan, inventarisasi, identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi kegiatan penetapan hak tanah dan ruang dan pendaftaran tanah dan ruang, pemeliharaan hak atas tanah dan ruang, penatausahaan tanah ulayat dan hak komunal, penetapan dan pengelolaan tanah pemerintah, hubungan kelembagaan serta pembinaan dan pengawasan mitra kerja dan PPAT. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Seksi Penataan dan Pemberdayaan

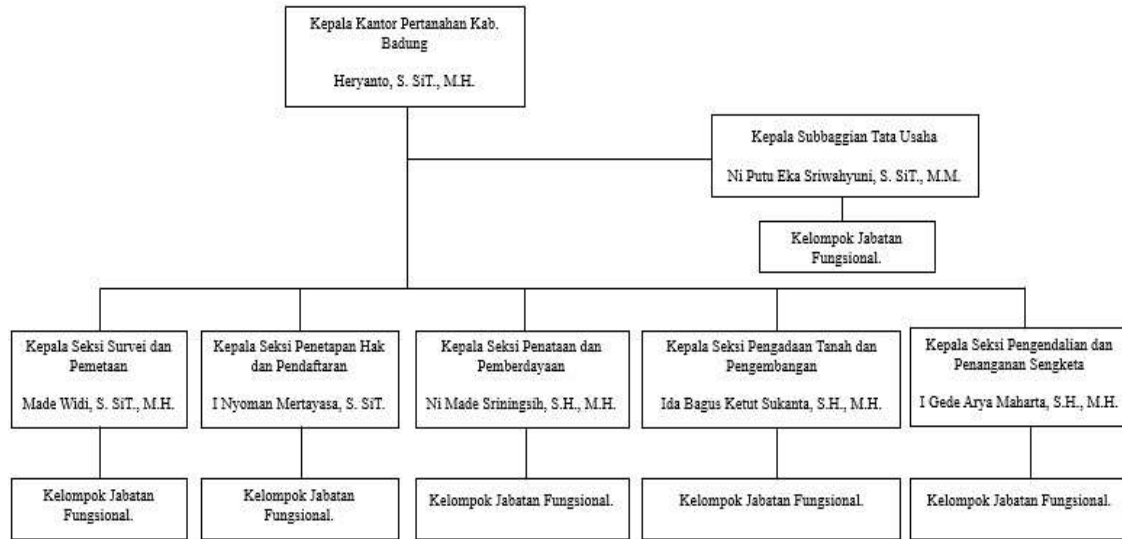
Pada Pasal 29 dijelaskan bahwa Seksi Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melaksanakan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu. Seksi Penataan dan Pemberdayaan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

e. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Pada Pasal 31 dijelaskan bahwa Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengadaan dan pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan dan pemanfaatan tanah, serta penilaian tanah dan ekonomi pertanahan. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

f. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa

Pada Pasal 33 dijelaskan bahwa Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa mempunyai tugas melaksanakan pengendalian hak tanah, alih fungsi lahan, wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu, penertiban penguasaan, kepemilikan dan penggunaan, pemanfaatan tanah, dan penanganan sengketa dan konflik, serta penanganan perkara pertanahan. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.



Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantah Kab. Badung

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan kegiatan saat ini di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Badung yaitu :

1. Pelayanan Pengukuran Rutin

Pelayanan Pengukuran Rutin ini berupa Pemecahan, Penggabungan, Pengukuran Ulang dan Pemetaan Kadastral, Pengembalian Batas, Pemohonan Hak, dll.

2. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Badung saat ini adalah program Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Permen ATR/BPN Nomor 35 Tahun 2016 pasal 1 Angka 1 adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak yang meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum di daftar dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu.

3. Legalisasi Aset BMN


4. Pembuatan Peta Desa Lengkap

Judul yang diangkat oleh penulis berkaitan dengan seluruh kegiatan pelayanan pengukuran yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, dimana setiap pelayanan pengukuran dan pemetaan kadastral harus ada pengikatan bidang tanah yang akan mengurangi tumpang tindih bidang di peta pendaftaran.



BAB II
LAPORAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Selama masa percobaan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, saya berusaha melakukan *Enviromental Scanning* untuk mengidentifikasi isu apa saja yang saya temui saat bekerja.

No	Kondisi/Data	Isu	Keterkaitan Dengan Agenda III	Kondisi Yang Diharapkan
1.	<p>a. GU belum dilakukan digitalisasi</p> <p>b. GU masih banyak yang tertinggal di kantah Kab. Badung</p> <p>c. GU masih banyak yang tercecer di atas meja ruang arsip</p>  <p>Gambar 2.1 GU yang tercecer</p>	<p>Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip GU di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung</p>	<p>Manajemen ASN : Mekanisme Pengelolaan ASN yang masih kurang</p> <p>Smart ASN : Belum dilakukannya Transformasi Digital</p>	<p>Tertatanya GU pada fasilitas lemari yang telah disediakan, dan komputer/laptop sehingga memudahkan saat pencarian arsip</p>

	Gambar 2.2 GU yang tercecer			
2.	<p>a. Alat ukur yang rusak dan belum diperbaiki.</p> <p>b. Terdapat petugas ukur yang belum tahu cara penggunaan alat dengan metode CORS NTRIP.</p> <p>c. Alat yang sedikit berbanding terbalik dengan jumlah petugas ukur.</p> <p>d. Penggunaan Alat Ukur Total Station dan RTK Single Base selama ini memiliki titik ikat melayang(tidak pasti).</p> <p>e. Adanya tumpang tindih dalam pemetaan bidang tanah di peta pendaftaran karena tidak adanya pengikatan saat pengukuran.</p> <p>f. TDT sebagai titik ikat di lapangan yang sudah mulai rusak dan hilang karena kurangnya perawatan dan</p>	<p>Belum Optimalnya Pengikatan Bidang Tanah Dalam Pelaksanaan Pengukuran di Kantor Pertanahan Badung.</p>	<p>Manajemen ASN : Mekanisme Pengelolaan ASN yang kurang. Smart ASN : Kurangnya Sharing terhadap inovasi terbaru dalam bidang pengukuran dan fungsi alat itu sendiri.</p>	<p>Optimalisasi penggunaan alat yang diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan pertanahan di Kantah Kab. Badung. Penggunaan alat GNSS Receiver Di Jaringan CORS dengan metode NTRIP dapat menambah jumlah distribusi alat dan bisa mengurangi tumpang tindih bidang tanah di peta pendaftaran karena sudah</p>

	<p>disalahgunakan masyarakat.</p> <p>g. Sudah meratanya jaringan internet di Kab. Badung yang dirasa belum dimanfaatkan untuk metode pengukuran.</p> <p>h. Terdapat Stasiun CORS BIG di Kabupaten Badung</p>  <p>Gambar 2.3 Kerusakan alat ukur</p>  <p>Gambar 2.4 Stasiun Base BIG</p>			ada titik ikat yang pasti.
3.	a. Banyaknya bidang tanah lama yang belum	Banyaknya bidang sertipikat	Manajemen ASN :	Adanya penambahan

terploting di Peta Pendaftaran	lama yang belum landing/terploting di Peta Pendaftaran dan KKP	Mekanisme pengelolaan ASN yang masih kurang Smart ASN : Belum dilakukannya transformasi digital yang maksimal	scanner serta komputer untuk mempercepat proses digitalisasi serta memaksimalkan pegawai untuk scan dan ploting bidang tanah potensi K4
b. Alat scan terbatas			
c. Kurangnya koordinasi antar pegawai untuk digitalisasi			
d. Kurangnya informasi yang tertera pada SU			

Total data : 275.064 187.644 85.000 204 1293 617/1.899 1597 98.43

Kode	Nama Wilayah	Buku Tanah	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4 (Beker Internal / Jumlah)	KW 5 (Beker Internal / Jumlah)	KW 6 (Beker Internal / Jumlah)	Persentase
1 2203	BADUNG	88 Q	66 Q	16 Q	0 Q	0/0 Q	0/0 Q	0/0 Q	95.35
2 22030404	KUTA	8221 Q	3828 Q	4161 Q	8 Q	0/16 Q	46/199 Q	1/5 Q	97.85
3 22030405	TUBAN	2383 Q	1248 Q	1003 Q	1 Q	0/0 Q	10/57 Q	0/0 Q	97.87
4 22030406	KEDONGANAN	1053 Q	689 Q	356 Q	1 Q	0/1 Q	0/5 Q	0/0 Q	99.34
5 22030407	SEMINYAK	2437 Q	1650 Q	757 Q	2 Q	0/2 Q	14/15 Q	0/0 Q	99.79
6 22030408	LEGIAN	1622 Q	1115 Q	481 Q	18 Q	0/0 Q	0/8 Q	0/0 Q	99.51
7 22030501	SEMBUNG	3113 Q	1777 Q	1321 Q	2 Q	0/0 Q	0/8 Q	0/5 Q	99.58
8 22030502	BAHA	3027 Q	1777 Q	1236 Q	5 Q	0/1 Q	1/6 Q	0/1 Q	99.74
9 22030503	PENARUNGAN	3811 Q	3199 Q	595 Q	1 Q	0/0 Q	2/8 Q	0/8 Q	99.64

Gambar 2.5 Dashboard Kualitas Data

22030704	CARANGSARI	3	2	1	6
22030705	PANGSAN	0	18	0	18
22030706	SULANGAI	1	4	0	5
22030707	GETASAN	0	0	0	0
22030801	DALUNG	2	95	1	98
22030802	CANGGU	5	229	8	242
22030803	KEROBOKAN	8	204	20	232
22030804	KEROBOKAN KAJA	3	81	3	87
22030805	KEROBOKAN KELOD	0	26	1	27
22030806	TIBUBENENG	2	56	1	59
22030901	JIMBARAN	3	103	11	117
22030902	UNGASAN	1	68	4	73
22030903	PECATU	1	10	0	11
22030904	BENOA	8	33	4	45
22030905	TANJUNG BENOA	1	11	0	12
22030906	KUTUH	0	0	0	0
TOTAL					2089

Gambar 2.6 Total Bidang Belum Dipetakan

Tabel 2.1 : Identifikasi Isu-Isu Yang Ada di Kabupaten Badung

B. Pemilihan Isu

• Metode USG

Caranya adalah dengan menentukan tingkat *urgency* (urgensi), *seriousness* (keseriusan), dan *growth* (perkembangan isu apabila tidak segera diselesaikan) dengan menentukan skala 1 (satu) – 5 (lima). Isu yang memiliki skor tertinggi adalah *Core Issue* (Isu Prioritas).

- **Urgency** : Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tersebut.

- **Seriousness** : Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.

- **Growth** : Seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Berikut hasil diskusi yang dilakukan dengan Atasan dan Senior di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

No.	Isu Strategis/Masalah	Nilai			Total	Rank
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip GU di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung	3	3	4	10	III
2.	Belum Optimalnya Pengikatan Bidang Tanah Dalam Pelaksanaan Pengukuran di Kantor Pertanahan Badung.	4	5	5	14	I*
3.	Banyaknya bidang sertipikat lama yang belum landing/terploting di Peta Pendaftaran dan KKP	3	4	5	12	II

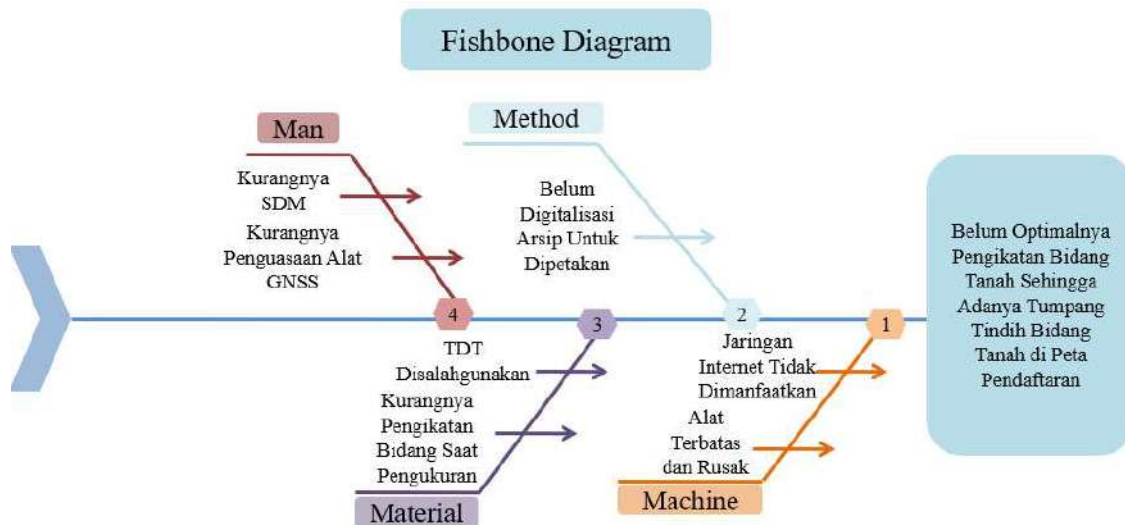
Keterangan : (*) merupakan isu dengan nilai analisa tertinggi.

Tabel 2.2 Memilih Isu Strategis/Masalah Dengan Kriteria USG

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Isu terpilih kemudian dianalisis Kembali menggunakan alat analisis *fishbone diagram*. Analisa *fishbone diagram* dilakukan untuk menerangkan penyebab munculnya

masalah tersebut. Dengan menemukan penyebabnya, proses untuk menemukan ide gagasan penyelesaian isu masalah menjadi lebih mudah dan tepat sasaran. Berikut hasil Analisa *fishbone diagram* :



Tabel 2.3 Fishbone diagram

No.	Aspek	Permasalahan	Solusi
1.	Machine	Alat yang digunakan memiliki jumlah terbatas dan ada yang rusak serta mulai meratanya jaringan internet yang dirasa belum dimanfaatkan	Penggunaan alat ukur berbasis GNSS Receiver dengan pengikatan ke jaringan CORS dengan metode NTRIP
2.	Method	Belum ada digitalisasi beberapa SU sehingga peta pendaftaran ada yang kosong	Melakukan digitalisasi SU
3.	Material	Titik Dasar Teknik (TDT) banyak yang rusak dan hilang sehingga sulit melakukan pengikatan bidang saat pengukuran	Melakukan pengikatan ke titik ikat lainnya, contohnya Jaringan CORS

4.	Man	Kurangnya SDM yang menguasai metode NTRIP	Melakukan sharing dengan petugas ukur lainnya tentang metode NTRIP
----	------------	---	--

Tabel 2.4 Tabulasi Analisis Fishbone

Berdasarkan penetapan isu prioritas dan analisis *fishbone diagram*, dapat diidentifikasi ide gagasan penyelesaian masalah yaitu **Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah Ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.**

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Agar Rancangan aktualisasi ini dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang dapat dipertanggung jawabkan, diperlukan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelatihan dasar CPNS, seperti Nilai-Nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), Manajemen ASN, dan Smart ASN. Kegiatan dalam proses aktualisasi, output dan keterkaitannya terhadap substansi mata pelatihan, visi-misi organisasi, dan penguatan nilai organisasi, lebih lanjut dituliskan dalam matriks aktualisasi dalam tabel di bawah ini :

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip GU di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.
2. Belum Optimalnya Pengikatan Bidang Tanah Dalam Pelaksanaan Pengukuran di Kantor Pertanahan Badung.
3. Banyaknya bidang sertipikat lama yang belum landing/terploting di Peta Pendaftaran dan KKP .

Isu Yang Diangkat : Belum Optimalnya Pengikatan Bidang Tanah Dalam Pelaksanaan Pengukuran di Kantor Pertanahan Badung.

Gagasan Pemecah Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah Ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan	1.1.Konsultasi kepada atasan serta meminta saran	Siapnya alat dan bahan berupa : 1 set Alat GNSS Receiver 1 Kartu GSM Telkomsel 4G	Akuntabel : Saya akan melaksanakan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab Loyal : Saya akan mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas	Dengan tersedianya alat ukur dan bahan tersebut maka saya akan dapat memberikan kontribusi terhadap visi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif	Dengan tersedianya Alat Ukur yang berbasis GNSS ini membuat pekerjaan saya lebih efektif dan efisien, ini merupakan penguatan nilai organisasi Profesional , dengan mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan Smart ASN.

			<p>dan pekerjaan yang diberikan</p> <p>Harmonis : Saya akan berperilaku sopan dan santun saat konsultasi ke atasan</p> <p>Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor untuk mensukseskan tujuan bersama</p>	<p>berkelanjutan dan berkeadilan</p>	
		<p>1.2.Cek keadaan alat yang masih normal digunakan</p>	<p>Akuntabel : Saya akan melaksanakan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab.</p> <p>Kompeten : Saya akan teliti, akurat, dan cermat dalam memilih alat</p>		

			<p>Harmonis : Saya akan sopan dan santun dalam meminjam alat ke petugas yang mengelola alat</p> <p>Adaptif : Saya akan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada alat ukur</p> <p>Kolaboratif : Saya akan membagi tugas dalam pengecekan alat dengan petugas ukur lainnya</p>		
		1.3.Memilih alat yang akan digunakan.	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab dalam membawa alat ukur yang merupakan BMN</p> <p>Kompeten : Saya akan teliti, akurat, dan cermat</p>		

				<p>dalam mempersiapkan alat.</p> <p>Adaptif : Saya akan beradaptasi dengan perubahan Alat Ukur</p>		
		1.4.Menyiapkan Kartu GSM.		<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang saya laksanakan..</p> <p>Kompeten : Saya akan teliti, cermat, dan akurat, dalam menyiapkan segalanya dengan baik.</p>		
2.	Melakukan Survei Lokasi Ke Base atau Stasiun CORS BIG yang ada	2.1. Konsultasi dengan Atasan untuk datang ke lokasi	Mendapatkan Evidence hasil foto lokasi, koordinat, dan keadaan Stasiun CORS	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab akan setiap kegiatan yang dikerjakan</p> <p>Kompeten : Saya akan berkonsultasi dengan</p>	Dengan tersedianya Evidence hasil kegiatan tersebut, maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap	Dengan tersedianya Evidence hasil dalam setiap pelayanan pertanahan sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan

	di Kabupaten Badung		di Kabupaten Badung	<p>atasan dengan harapan meningkatkan kompetensi</p> <p>Harmonis : Saya akan sopan dan santun saat konsultasi dengan Atasan</p> <p>Loyal : Saya akan mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran</p>	<p>visi-misi organisasi yakni terwujudnya</p> <p>Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan</p>	<p>pelayanan yang saya lakukan telah dilaksanakan dengan baik merupakan penguatan nilai organisasi</p> <p>Professional.</p>
--	---------------------	--	---------------------	--	--	--

			<p>atasan sebagai mentor dalam memberikan arahan untuk mensukseskan tujuan bersama</p>		
		<p>2.2. Melakukan cek ke lokasi Stasiun CORS BIG yang berada di Kabupaten Badung</p>	<p>Akuntabel : Saya akan melaksanakan kegiatan ini dengan tanggung jawab.</p> <p>Kompeten : Saya akan Melaksanakan kegiatan ini sebagai peningkatan kompetensi dalam hal teknologi pengukuran</p> <p>Harmonis : Saya akan Bersikap sopan dan santun</p> <p>Adaptif : Saya akan menyesuaikan diri dengan perubahan</p>		

				teknologi dalam pengukuran		
		2.3 Mengakses informasi mengenai Stasiun Base CORS BIG di website dan membuat akun di. http://nrtk.big.go.id/		<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan melakukan pengecekan di website harapannya Stasiun CORS dapat digunakan oleh seluruh petugas ukur yang membutuhkan</p> <p>Kompeten : Saya akan cermat, jujur, dan terbuka dalam bekerja</p> <p>Adaptif : Saya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi</p>		
3.	Pelaksanaan Pengukuran bidang tanah menggunakan	3.1.Konsultasi kepada atasan untuk menentukan	Hasil Pengukuran berupa file data koordinat	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan mendengarkan arahan dan masukan dari mentor</p>	Dengan tersedianya Evidence hasil pengukuran tersebut, maka saya dapat	Dengan tersedianya evidence hasil sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan

	<p>Metode NTRIP yang terikat dengan jaringan CORS BIG terhadap 3 permohonan pelayanan pengukuran di area Kabupaten Badung</p>	<p>jadwal sebelum pengukuran.</p>	<p>di Controller alat ukur dan AutocadMap 2021.</p>	<p>serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <p>Akuntabel : Saya akan melaksanakan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab</p> <p>Kompeten : Saya akan memberikan data dengan kualitas yang baik</p> <p>Harmonis : Saya akan berperilaku sopan dan santun pada saat konsultasi dengan atasan</p>	<p>memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>	<p>pelayanan telah saya laksanakan dengan baik, ini merupakan penguatan nilai organisasi Melayani, professional, dan Terpercaya, dengan mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik</p>
--	---	-----------------------------------	---	---	--	---

				<p>Loyal : Saya akan mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		<p>3.2.Koordinasi dengan pemohon serta petugas ukur yang lain untuk membantu pengukuran</p>		<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan melayani masyarakat yang memerlukan pelayanan pertanahan</p> <p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab pada setiap kegiatan yang dikerjakan</p> <p>Kompeten : Saya akan menguasai Teknik pengukuran yang akan digunakan</p> <p>Harmonis : Saya akan berperilaku sopan dan santun pada saat pengukuran</p> <p>Loyal : Saya akan Tidak menyebarkan informasi pertanahan yang tidak</p>		
--	--	---	--	--	--	--

			<p>perlu diketahui khalayak umum</p> <p>Adaptif : Saya akan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat pengukuran</p> <p>Kolaboratif : Saya akan bekerjasama dengan petugas ukur lain</p>		
		<p>3.3. Sharing cara penggunaan alat dengan rekan petugas ukur yang membantu kegiatan pengukuran</p>	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab pada kegiatan yang dikerjakan</p> <p>Kompeten : Saya mampu menguasai penggunaan alat ukur</p> <p>Harmonis : Saya akan berbicara sopan dan santun pada saat sharing</p>		

			<p>Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi</p> <p>Kolaboratif : Bekerjasama dengan rekan petugas ukur</p>		
		3.4. Melaksanakan pengukuran	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan melayani masyarakat yang memerlukan pelayanan pertanahan</p> <p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap alat yang di bawa dan juga terhadap hasil ukur</p>		

				<p>Kompeten : Saya dapat menguasai cara penggunaan alat</p> <p>Harmonis : Saya akan berperilaku sopan dan santun</p> <p>Loyal : Saya Tidak akan memberikan informasi pertanahan yang tidak boleh diketahui oleh khalayak umum</p> <p>Adaptif : Saya akan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar</p> <p>Kolaboratif : Bekerjasama dengan petugas ukur lainnya</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		3.5. Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021		<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap hasil ukur</p> <p>Kompeten : Saya dapat menguasai AutocadMap 2021</p> <p>Adaptif : Saya akan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi</p>		
4.	Mencetak Hasil Pengukuran dan Membuat Perbandingan Pengukuran Metode NTRIP dengan RTK Single Base	4.1. Melakukan Ploting bidang tanah di peta kerja pada AutocadMap 2021	Hasil Pengukuran berupa soft file pemetaan bidang tanah di AutocadMap 2021 dan print	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap hasil pengukuran</p> <p>Kompeten : Saya dapat menguasai penggunaan AutocadMap 2021 dengan baik</p>	Dengan tersedianya evidence hasil pengukuran tersebut, maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya	Dengan tersedianya evidence hasil pengukuran sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan telah saya laksanakan dengan baik, ini merupakan

yang biasa digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung		2 data pengukuran dengan metode pengukuran berbeda	Adaptif : Saya dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran	Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan	penguatan nilai organisasi Profesional, dan Terpercaya, dengan menunjukkan keterampilan dan degan menjunjung tinggi sikap ramah, sopan, dan disiplin, kreatif.
	4.2. Membandingkan dan mencetak hasil pengukuran dengan metode NTRIP dan metode Single Base		Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap hasil ukur Kompeten : Saya akan melakukan pekerjaan dengan baik dengan hasil data yang baik dan akurat Adaptif : Saya akan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran		
	4.3. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait		Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap yang dikerjakan		

		perbandingan hasil pengukuran.		<p>Kompeten : Saya dapat menguasai apa yang telah di kerjakan</p> <p>Harmonis : Saya akan berbicara sopan dan santun kepada atasan</p> <p>Loyal : Saya akan mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran</p>		
--	--	--------------------------------	--	--	--	--

				atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama		
5.	<i>Sharing</i> cara Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS dengan Metode NTRIP	5.1. Melakukan konsultasi dengan atasan	Terlaksananya kegiatan dengan hasil berupa evidence foto pada saat melakukan kegiatan <i>Sharing</i> , dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap yang dikerjakan</p> <p>Kompeten : Saya dapat menguasai apa yang telah di kerjakan</p> <p>Harmonis : Saya akan berbicara sopan dan santun kepada atasan</p> <p>Loyal : Saya akan mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan</p>	Dengan adanya evidence foto saat sharing dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah pada petugas ukur lainnya, maka akan memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan	Dengan adanya evidence foto saat sharing dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah pada petugas ukur lainnya, sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan telah saya laksanakan dengan baik merupakan penguatan nilai organisasi Profesional, Melayani, dan

			<p>pada petugas ukur lainnya</p> <p>dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama</p>	<p>pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>	<p>Terpercaya dengan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif</p>
		<p>5.2. Melakukan <i>Sharing</i> teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan penjelasan terkait metode NTRIP</p>		

			<p>Akuntabel : Saya akan bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan.</p> <p>Kompeten : Saya dapat menguasai metode yang akan dibagikan kepada rekan lainnya</p> <p>Harmonis : Saya akan berbicara dan berperilaku sopan dan santun.</p> <p>Kolaboratif : Saya akan bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan bersama</p>		
		5.3. Melakukan <i>Sharing</i> dengan cara mempraktekan secara langsung	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan</p>		

		dengan petugas ukur lainnya		<p>penjelasan terkait metode NTRIP</p> <p>Akuntabel : Saya akan bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan.</p> <p>Kompeten : Saya dapat menguasai metode yang akan dibagikan kepada rekan lainnya</p> <p>Harmonis : Saya akan berbicara dan berperilaku sopan dan santun.</p> <p>Kolaboratif : Saya akan bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan bersama</p>		
--	--	--------------------------------	--	---	--	--

6.	Monitoring dan Evaluasi	6.1. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan	Laporan Evaluasi yang sudah disetujui oleh atasan	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap hasil yang di dapat.</p> <p>Kompeten : Saya akan menyajikan kualitas data yang dilaporkan baik.</p> <p>Harmonis : Saya akan sopan dan santun saat melaporkan hasil kegiatan kepada atasan</p> <p>Loyal : Saya akan mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan</p>	<p>Dengan tersedianya laporan akhir ini, makan akan memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>	<p>Dengan tersedianya evidence dan laporan akhir sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan publik telah saya laksanakan dengan baik merupakan penguatan nilai organisasi yaitu Profesional dan Terpercaya.</p>
----	-------------------------	--	---	---	---	--

			<p>dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama</p>		
		6.2.Memeriksa Hasil Pekerjaan	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan</p> <p>Kompeten : Saya akan menyajikan kualitas data yang di dapat baik</p>		
		6.3. Menyusun Laporan Kerja	<p>Akuntabel : Saya akan bertanggung jawab atas hasil kegiatan</p>		

				<p>Kompeten : Saya dapat menguasai hal yang akan dilaporkan</p> <p>Harmonis : Saya akan sopan dan santun pada saat meminta petunjuk atasan tentang penyusunan laporan kerja</p> <p>Adaptif : Saya dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi</p> <p>Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Rekapitulasi Nilai BerAKHLAK dalam Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Nilai-nilai Dasar PNS	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi Per-Nilai Dasar PNS
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	3	0	2	0	6
2	Akuntabel	4	2	5	3	3	3	20
3	Kompeten	3	3	5	3	3	3	20
4	Harmonis	2	2	4	1	3	3	15
5	Loyal	1	1	3	1	1	0	7
6	Adaptif	2	2	4	2	0	1	11
7	Kolaboratif	2	1	4	1	3	2	13
Total								92

Tabel 2.6 Rekapitulasi Nilai-nilai BerAKHLAK

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan																											
		Oktober							Nopember																				
		Minggu Ke-3			Minggu Ke-4				Minggu Ke-1					Minggu Ke-2					Minggu Ke-3										
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan																												
	1.1. Konsultasi kepada atasan serta meminta saran																												
	1.2. Cek keadaan alat yang masih normal digunakan																												
	1.3. Memilih alat yang akan digunakan																												
	1.4. Meyiapkan Kartu GSM																												
2	Melakukan Survei Lokasi ke Base atau Stasiun CORS BIG yang ada di Kabupaten Badung																												
	2.1. Konsultasi dengan atasan untuk datang ke lokasi																												
	2.2. Melakukan cek ke lokasi stasiun CORS BIG yang berada di Kabupaten Badung																												
	2.3. Mengakses informasi mengenai Stasiun Base CORS BIG di website dan membuat akun di http://ntrk.big.go.id/																												
3	Pelaksanaan Pengukuran Bidang Tanah Menggunakan Metode NTRIP yang terikat dengan Jaringan CORS BIG di Area Kabupaten Badung																												
	3.1. Konsultasi kepada atasan untuk menentukan jadwal sebelum pengukuran																												
	3.2. Koordinasi dengan pemohon serta petugas ukur yang lain untuk membantu pengukuran																												
	3.3. Sharing cara penggunaan alat dengan rekan petugas ukur yang membantu kegiatan pengukuran																												
	3.4. Melaksanakan pengukuran																												
	3.5. Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021																												
4	Mencetak Hasil Pengukuran dan Membuat Perbandingan Pengukuran Metode NTRIP dengan RTK Single Base yang biasa digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung																												
	4.1. Melakukan plotting bidang tanah di peta kerja pada AutocadMap 2021																												
	4.2. Membandingkan dan mencetak hasil pengukuran dengan metode NTRIP dan metode Single Base																												
	4.3. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait perbandingan hasil pengukuran																												
5	Sharing cara Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS dengan Metode NTRIP																												
	5.1. Melakukan konsultasi dengan atasan																												
	5.2. Melakukan Sharing teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung																												
	5.3. Melakukan Sharing dengan cara mempraktekan secara langsung dengan petugas ukur lainnya																												
6	Monitoring dan Evaluasi																												
	6.1. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan																												
	6.2. Memeriksa Hasil Pekerjaan																												
	6.3. Menyusun Laporan Kerja																												

Keterangan :

- Pelaksanaan Kegiatan
- Pelaksanaan Tahapan Kegiatan
- Sabtu
- Minggu

Tabel 2.7 Jadwal kegiatan aktualisasi

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Role model merupakan seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti, Cohen (2008). Seorang *role model* bisa setiap orang; orang tua, saudara atau teman, tetapi beberapa role model yang memiliki pengaruh kuat dan dapat mengubah kehidupan pendidik (Bashir 2014). *Role model* dapat berfungsi dalam kapasitas pendukung sebagai mentor-mentor selama dan setelah pembentukan perilaku. Sistem pendukung ini sangat penting selama fase pembentukan, karena sistem ini memberikan informasi, nasihat, serta bimbingan. Jaringan dukungan moral merupakan dukungan psikologis, dukungan ini diperoleh dari keluarga, teman-teman, atasan dan sebagainya.

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan tugas pada Kantor Pertanahan Kabupetn Badung serta mempelajari system dan cara kerja yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan sehari-hari, penulis melihat sosok yang patut dijadikan contoh teladan dan sebagai *role model* adalah Bapak Made Widiartana, S.SiT., M.H. Beliau adalah Kepala Seksi Survey dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Badung yang menjabat sejak 14 Juli 2022 hingga saat ini.

Salah satu alasan penulis memilih beliau sebagai *role model* adalah karena beliau merupakan seorang pemimpin dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat banyak. Di dalam menjalankan tugasnya, beliau selalu bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur dan melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan, serta berorientasi pada kepentingan umum. Dapat dikatakan bahwa beliau menerapkan nilai BerAKHLAK dengan rincian sebagai berikut :

- Berorientasi Pelayanan : Selalu mengutamakan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengutamakan kepentingan publik dalam bekerja;
- Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sebagai Kepala Seksi Survei dan Pemetaan dengan menerapkan nilai keadilan, berintegritas, kepercayaan terhadap rekan kerja, serta konsistensu di dalam melaksanakan kewajiban sebagai atasan;

- Kompeten : Mengembangkan kompetensi diri, membantu para pegawai lainnya yang hendak konsultasi, dan melaksanakan tugas terbaik sesuai tuntutan pekerjaan;
- Harmonis : Selalu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan humoris serta tidak membeda-bedakan terhadap staf maupun bawahan;
- Loyal : Menerapkan nilai-nilai kejujuran, kepedulian, serta kemandirian yang tinggi di dalam melakukan pekerjaan;
- Adaptif : Beradaptasi pada tuntutan perubahan, dan melakukan pengawasan yang efektif untuk mengawal jalannya program kerja;
- Kolaboratif : Membangun kerjasama yang dilandasi kepercayaan dan kejujuran, serta memelihara dan menjunjung tinggi etika luhur, serta menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama serta selalu berkoordinasi kepada staf untuk menyelesaikan masalah pekerjaan.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Rangkaian kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Badung berdasarkan pada hasil gagasan kreatif untuk mengatasi *Core Issue* yang sedang berkembang yaitu “Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung”. Rangkaian kegiatan aktualisasi terdiri dari 6 kegiatan yang akan diuraikan pada laporan realisasi aktualisasi ini. Berikut kegiatan dan realisasinya :

A. Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan

Pada kegiatan pertama penulis menyiapkan alat dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan kali ini terdiri dari 5 tahapan kegiatan, dan seluruh tahapan dari kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan rancangan aktualisasi. Adapun output dari kegiatan ini adalah terkumpulnya alat ukur *GNSS Receiver Comnav* dan kartu *GSM* yang akan dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengukuran di kegiatan selanjutnya. Output dari kegiatan ini dapat dilihat pada link berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/1h-cRmNqoAupQ3OKZmR_LVofktzmV-C5W?usp=share_link



Gambar 3.1. Siapnya alat ukur

B. Melakukan Survei Lokasi ke *Base Stasiun CORS* BIG yang ada di Kabupaten Badung

Pada kegiatan kedua penulis melakukan survey lokasi ke *Base Stasiun CORS* BIG yang ada di Desa Ungasan, Kuta Selatan. Tahapan dari kegiatan ini berjumlah 3 dan seluruh tahapan dari kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan aktualisasi. Dalam kegiatan ini juga penulis mengakses informasi di website <http://nrtk.big.go.id/> dan membuat akun. Hasil dari survey lokasi ini adalah didapatnya koordinat dari Base Station CORS dan setelah dilakukan pengecekan dan pengamatan kondisi Base Stasiun ini masih bekerja dengan cukup baik. Output dari kegiatan ini adalah evidence hasil foto survey lokasi dilengkapi dengan geotagging, tersedianya akun BIG yang digunakan untuk mengakses Jaringan *CORS*, laporan hasil survey lokasi. Output dari kegiatan ini dapat dilihat di Link Berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1PFzwUH5NlqQc-ZgTvaC9bH-wxYHcESlq?usp=share_link

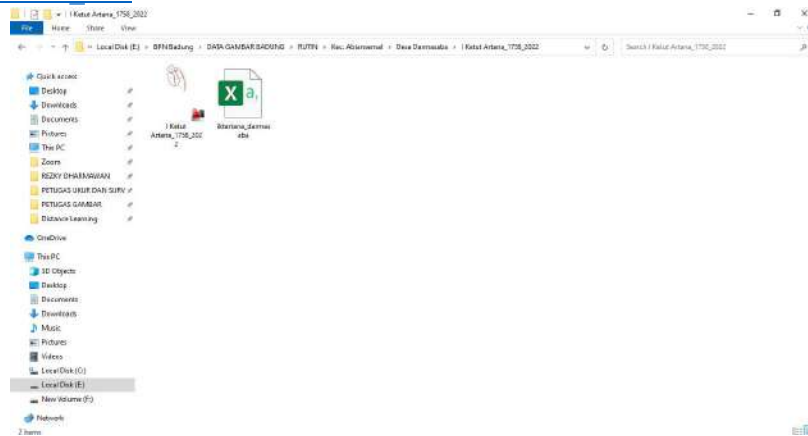


Gambar 3.2. Foto hasil survey lokasi

C. Pelaksanaan Pengukuran bidang tanah menggunakan Metode NTRIP yang terikat dengan jaringan CORS BIG terhadap 3 permohonan pelayanan pengukuran di Desa Darmasaba, Lukluk, dan Desa Plaga.

Pada kegiatan ketiga penulis melakukan Pengukuran bidang tanah menggunakan Metode NTRIP yang terikat dengan jaringan CORS BIG terhadap 3 permohonan pelayanan pengukuran di Desa Darmasaba atas nama I Ketut Artana, Kelurahan Lukluk atas nama I Gusti Putu Wesia, dan Desa Plaga atas nama I Dewa Made Suardana. Sebelum pelaksanaan pengukuran dilihat dari peta kerja terdapat *overlapping* atau tumpang tindih pada batas bidang tanah sehingga bidang ini perlu dilakukannya pengukuran ulang dengan pengikatan bidang ke titik ikat yang sudah pasti yaitu jaringan CORS sehingga *overlapping* batas bidang tanah bisa dihindari. Kegiatan ini terdiri dari 5 tahapan, dan seluruh tahapan kegiatan telah terlaksana sesuai dengan rancangan aktualisasi. Adapun output dari kegiatan kali ini adalah data hasil pengukuran yang telah dilakukan di tiga lokasi. Output dari kegiatan ini dapat dilihat di link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1Ip7ckacNSPmHIB6ke1LLirStGN2WMzvb?usp=share_link



Gambar 3.3. Data hasil pengukuran

D. Mencetak Hasil Pengukuran dan Membuat Perbandingan Pengukuran Metode NTRIP dengan RTK Single Base yang biasa digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Pada kegiatan keempat penulis mencetak hasil pengukuran dan membuat perbandingan Pengukuran dengan Metode NTRIP dengan RTK Single Base. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan dan seluruh tahapan kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan aktualisasi. Adapun output dari kegiatan ini adalah Tersedianya hasil pengukuran yang telah dicetak dan juga tersedianya perbandingan hasil pengukuran. Output dari kegiatan ini dapat dilihat di link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1IPYLrlLKKCEIM74KaBhjzOFhEIHhBy9n?usp=share_link



Gambar 3.4. Data hasil perbandingan

E. Sharing cara Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS dengan Metode NTRIP

Pada kegiatan kelima penulis melakukan *sharing* cara pengikatan bidang tanah ke jaringan *CORS* dengan metode *NTRIP*. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan dan seluruh tahap kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan aktualisasi. Adapun output dari kegiatan ini adalah tersedianya evidence foto pada saat *sharing* dan juga laporan hasil kegiatan *sharing*. Output dari kegiatan ini dapat dilihat di link berikut ini :

https://drive.google.com/drive/folders/1dfJ4qroXLIJpuUk43yjXY1s-8JyvaOas?usp=share_link



Gambar 3.5. melakukan *sharing* metode pengukuran



F. Monitoring dan Evaluasi

Pada kegiatan keenam yang merupakan kegiatan terakhir penulis melakukan monitoring dan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan. Adapun output dari kegiatan kali ini adalah adanya laporan akhir dari pelaksanaan aktualisasi dan juga ketercapaiannya serta hasil evaluasi sebelum dan

sesudah kegiatan aktualisasi. Dari hasil yang di dapat kegiatan aktualisasi ini sudah berjalan sangat baik dan selanjutnya dapat diterapkan kepada semua proses pengukuran pada permohonan masyarakat agar terciptanya data spasial dengan kualitas yang baik. Output dari kegiatan ini dapat dilihat di link berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1uEHsbGCpwLhZ7MI3N_4tyx9bdCy3NGiP?usp=share_link

Tabel 3.1. Perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi

No	Sebelum	Sesudah
1	 <p>Sebelum dilakukan pengukuran terdapat tumpang tindih batas bidang tanah</p>	 <p>Sesudah dilakukan pengukuran dengan pengikatan ke jaringan <i>CORS</i> tidak terdapat tumpang tindih batas bidang tanah</p>

Seluruh kegiatan aktualisasi ini memiliki kontribusi dalam visi/misi organisasi yaitu dengan tersedianya *evidence* foto hasil kegiatan, data hasil pengukuran dan juga laporan akhir demi terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan. Lalu terdapat juga penguatan nilai organisasi yaitu Melayani, Profesional, Terpercaya, dan juga diterapkannya nilai-nilai BerAKHLAK pada seluruh kegiatan ini.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda 2

A. Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan

Kegiatan menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 – 21 Oktober 2022 di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung. Kegiatan tersebut terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, antara lain :

1. Konsultasi kepada atasan serta meminta saran

Mentor memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Pada kegiatan pertama tahapan 1 (satu) minggu ini penulis melakukan koordinasi kepada mentor yaitu Made Widiartana, S.SiT., M.H. selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten

Badung terkait tentang peminjaman alat ukur berupa 1 set GNSS Receiver yang akan di gunakan dalam kegiatan aktualisasi ini. Tahapan pertama ini penulis laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2022 di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.



Gambar 3.7. Dokumentasi kegiatan konsultasi dan meminta arahan dengan Mentor

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya melakukan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab (**Akuntabel**), mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan (**Loyal**), berperilaku sopan dan santun saat konsultasi ke atasan (**Harmonis**), dan yang terakhir penulis berkolaborasi dengan atasan untuk mensukseskan tujuan bersama (**Kolaboratif**).

2. Cek keadaan alat yang masih normal digunakan



Gambar 3.8. Cek keadaan alat yang masih normal digunakan

Pada hari Kamis, 20 Oktober 2022, penulis melakukan pengecekan alat ukur yang ada di kantor agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik. Setiap alat ukur yang digunakan wajib dirawat dan diperiksa keadaannya agar kegiatan pengukuran menjadi lancar dan tidak ada kendala. Pengecekan dilakukan dengan memeriksa setiap kelengkapan *device* serta kondisi setiap *device* di dalam alat.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya melakukan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab (**Akuntabel**), teliti, akurat dan cermat dalam memilih alat (**Kompeten**), berperilaku sopan dan santun (**Harmonis**), penulis menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada alat ukur (**Adaptif**), dan membagi tugas dalam pengecekan alat dengan petugas ukur lainnya (**Kolaboratif**).

3. Memilih alat yang akan digunakan



Gambar 3.9. Memilih alat yang akan digunakan

Pada hari Kamis, 20 Oktober 2022, penulis memilih alat yang akan digunakan di kantor agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik. Adapun data alat yang masih normal dan akan digunakan yaitu Alat Ukur GNSS Comnav sejumlah 1 Set lengkap dengan statif dan jalon.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara menyediakan alat ukur (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggung jawab dalam membawa alat ukur yang merupakan BMN (**Akuntabel**),

teliti, akurat dan cermat dalam memilih alat (**Kompeten**), dan penulis menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada alat ukur (**Adaptif**).

4. Menyiapkan Kartu GSM



Gambar 3.10. Menyiapkan Kartu GSM

Pada hari Jumat, 21 Oktober 2022, penulis mempersiapkan Kartu GSM 4G untuk persiapan kegiatan aktualisasi. Kartu GSM ini bertujuan sebagai NTRIP atau Internet Protokol untuk mengatur koneksi antara satelit, titik ikat (base), dan presisi atau ketelitian alat ukur yang digunakan.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara menyediakan kartu GSM agar pengukuran bisa terlaksana (**Berorientasi Pelayanan**), melakukan kegiatan ini dengan tanggung jawab (**Akuntabel**), dan teliti, akurat dan cermat dalam menyiapkannya dengan baik (**Kompeten**).

B. Melakukan Survei Lokasi ke Base atau Stasiun CORS BIG yang ada di Kabupaten Badung.

1. Konsultasi dengan Atasan untuk datang ke lokasi.



Gambar 3.11. Konsultasi dengan Atasan untuk datang ke lokasi

Pada hari Senin, 24 Oktober 2022, penulis melakukan konsultasi kepada atasan serta meminta saran untuk rancangan kerja kegiatan kedua agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya bertanggungjawab pada setiap pekerjaan yang dikerjakan (**Akuntabel**), berkonsultasi dengan atasan dengan harapan meningkatkan kompetensi (**Kompeten**), mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan (**Loyal**), berperilaku sopan dan santun saat konsultasi ke atasan (**Harmonis**), dan yang terakhir penulis berkolaborasi dengan atasan untuk mensukseskan tujuan bersama (**Kolaboratif**).

2. Melakukan cek ke lokasi Stasiun CORS BIG yang berada di Kabupaten Badung.

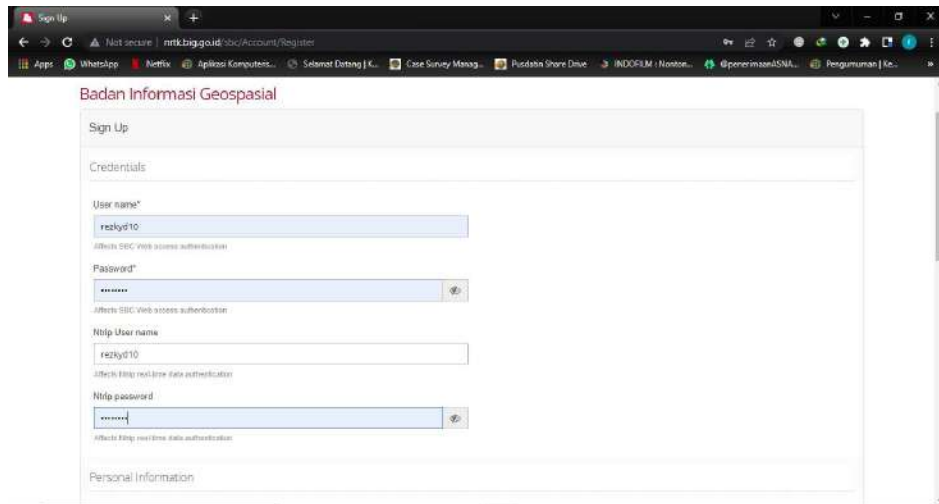


Gambar 3.12. Melakukan cek ke lokasi Stasiun CORS BIG.

Penulis datang ke lokasi dimana stasiun base CORS BIG didirikan. Ini bertujuan untuk memastikan saat pengukuran data plotting base letak koordinatnya tepat dan stasiun dalam kondisi aktif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022.

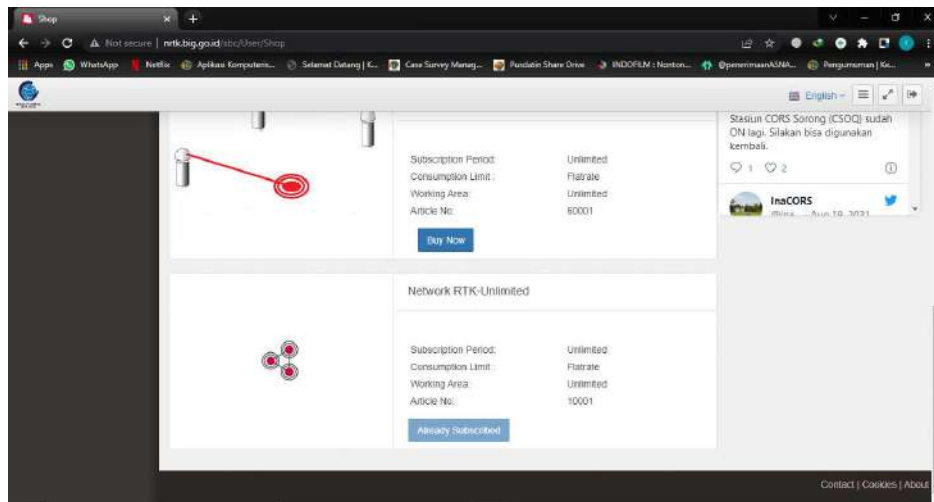
Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya melaksanakan kegiatan ini dengan tanggung jawab (**Akuntabel**), melaksanakan kegiatan ini sebagai peningkatan kompetensi dalam hal teknologi pengukuran (**Kompeten**), bersikap sopan dan santun (**Harmonis**), dan melakukan penyesuaian diri dengan perubahan teknologi dalam pengukuran (**Adaptif**).

3. Mengakses informasi mengenai Stasiun Base CORS BIG di website dan membuat akun di. <http://nrtk.big.go.id/>



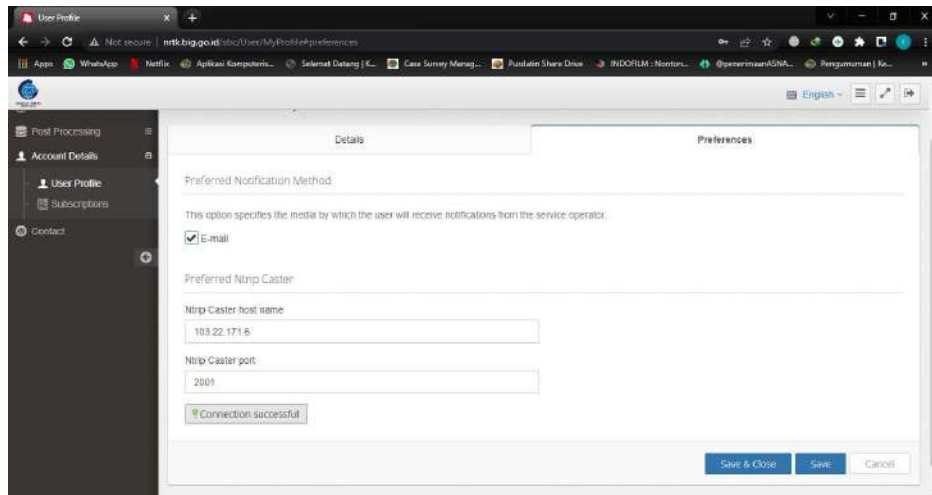
Gambar 3.13. Tutorial *Sign Up* Akun INACORS

Penulis melakukan *Sign Up* akun InaCORS untuk mempermudah akses ke server BIG. Langkah pertama yaitu akses ke web server BIG dengan membuat akun (<http://nrtk.big.go.id/>).



Gambar 3.14. Tutorial *Sign Up* Akun INACORS

Langkah selanjutnya yaitu klik Network RTK Unlimited dan Klik Subscribe.



Gambar 3.15. Tutorial Sign Up Akun INACORS

Selanjutnya pilih menu *Account Details* kemudian *User Profile*, jika sudah maka otomatis akan terisi *Ntrip Caster host name* dan *Ntrip Caster port* yang nanti akan di input di alat *controller*.

 BADAN INFORMASI GEOSPASIAL	BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG)		CDNP
	Jl. Jakarta – Bogor Km. 46 Cibinong 16911 PO Box 46 CBI (021) 8758061 http://srgi.big.go.id email: srgi@big.go.id		
DESKRIPSI CORS			
Nama Stasiun	:	Denpasar	
Desa/Kelurahan	:	Ungasan	Kabupaten : Badung
Kecamatan	:	Kuta	Provinsi : Bali
URAIAN LOKASI			
Uraian Lokasi Pilar	:	Lokasi pilar terletak di Bukit Ungasan, bersebelahan dengan Pura dan Taman Alat BMKG	
Alamat	:	Dekat Taman Alat BMKG Ungasan - Bali	
Kenampakan Menonjol	:	Bukit Ungasan; Pura dan Taman alat BMKG	
Keterangan Tambahan	:	Informasi lebih lengkap mengenai Ina-CORS silahkan mengunjungi http://nrtk.big.go.id/she atau https://srgi.big.go.id/	
KOORDINAT GEODETIK (WGS-84)		KOORDINAT KARTESIAN (SRGI 2013 Epoch 2012.0)	
Lintang	:	8 ° 49' 5.18061" S	X : -2678478,114 meter
Bujur	:	115 ° 8' 44.35987" E	Y : 5706097,708 meter
Tinggi Elipsoid	:	234,515 meter	Z : -971323,251 meter
LAJU KECEPATAN KARTESIAN		LAJU KECEPATAN TOPOSENTRIK	
Vx	:	-0,025 meter/tahun	V utara : -0,004 meter/tahun
Vy	:	-0,012 meter/tahun	V timur : 0,028 meter/tahun
Vz	:	-0,003 meter/tahun	V vertikal : 0,001 meter/tahun
PERANGKAT			
Receiver	:	LEICA GR50	Radome : SCIT
Antena	:	LEIAT504	Tinggi Antena : 0.0083
Tahun Dibangun	:	2008	Ket. Tinggi Antena : Bottom of Antenna
Komunikasi Data	:	ONLINE	

Gambar 3.16. Deskripsi dan Uraian Lokasi CORS di Kabupaten Badung

- Selanjutnya masuk ke website SRGI untuk mendapat informasi mengenai uraian lokasi pilar stasiun CORS BIG di setiap daerah.

- Proses Sign Up bertujuan untuk login nanti saat melakukan pengukuran. Saat menghidupkan rover atau pun controller yang digunakan akan diminta untuk login. Untuk Tutorial Sign Up nanti sudah dijelaskan langsung di website, tinggal mengikuti alur yang sudah disediakan.
- Setelah Sign Up dan Login selesai, penulis memperoleh deskripsi dan uraian lokasi cors yang ada di Kabupaten Badung.

Pada tanggal 26-28 Oktober 2022, penulis mengakses website INACORS dan SRGI di kantor. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah akses ke server BIG itu sendiri agar pengukuran berjalan lancar.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya melakukan pengecekan di website harapannya Stasiun CORS dapat digunakan oleh seluruh petugas ukur yang membutuhkan (**Berorientasi Pelayanan**), cermat, jujur, terbuka dalam bekerja (**Kompeten**), dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi (**Adaptif**).

C. Pelaksanaan Pengukuran bidang tanah menggunakan Metode NTRIP yang terikat dengan jaringan CORS BIG terhadap 3 permohonan pelayanan pengukuran di area Kabupaten Badung

1. Konsultasi kepada atasan untuk menentukan jadwal sebelum pengukuran

Mentor memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Pada kegiatan ketiga tahapan 1 (satu) minggu ini penulis melakukan koordinasi kepada mentor yaitu Made Widiartana, S.SiT., M.H. selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Badung terkait tentang pelaksanaan jadwal pengukuran dalam kegiatan aktualisasi ini.

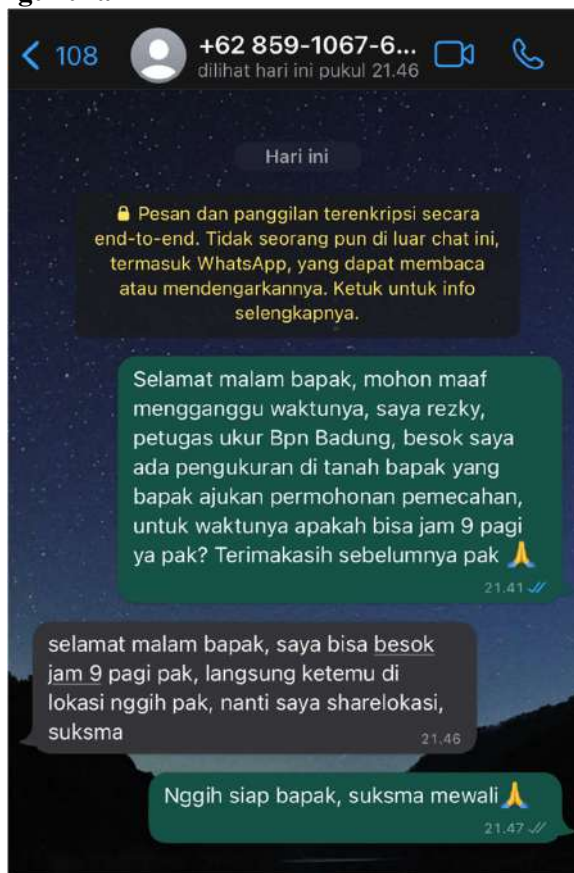


Gambar 3.17. Dokumentasi kegiatan konsultasi dengan Mentor

Tahapan pertama ini penulis laksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2022 di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta telah meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan (**Berorientasi Pelayanan**), melaksanakan tugas dengan tanggung jawab (**Akuntabel**), memberikan data dengan kualitas terbaik (**Kompeten**), berperilaku sopan dan santun (**Harmonis**), mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan (**Loyal**), dan berkolaborasi dengan atasan untuk menyelesaikan tujuan Bersama (**Kolaboratif**).

2. Koordinasi dengan pemohon serta petugas ukur yang lain untuk membantu pengukuran



Gambar 3.18. Koordinasi dengan pemohon via chat

Pada hari Selasa, 01 Nopember 2022, penulis melakukan koordinasi dengan pemohon untuk mengkonfirmasi waktu pengukuran dan juga melakukan koordinasi dengan petugas ukur yang membantu pada saat

pengukuran agar kegiatan pengukuran menjadi lancar dan tidak ada kendala. Kegiatan ini dilakukan via chat dengan pemohon.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah melayani masyarakat yang memerlukan pelayanan pertanahan (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggung jawab pada setiap kegiatan yang dikerjakan (**Akuntabel**), menguasai Teknik pengukuran yang digunakan (**Kompeten**), berperilaku sopan dan santun saat pengukuran (**Harmonis**), tidak menyebarkan informasi pertanahan yang tidak perlu diketahui khalayak umum (**Loyal**), menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat pengukuran (**Adaptif**), dan melakukan Kerjasama dengan petugas ukur lainnya (**Kolaboratif**).

3. Sharing cara penggunaan alat dengan rekan petugas ukur yang membantu kegiatan pengukuran.



Gambar 3.19 Sharing cara penggunaan alat ukur

Pada hari Rabu, 02 Oktober 2022, penulis melakukan sharing dengan petugas ukur yang membantu pengukuran tentang cara penggunaan *GNSS Receiver* dengan metode *NTRIP* yang terikat ke jaringan *CORS*. Penulis memberikan tutorial cara membuat akun serta *login* di *controller*.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya bertanggung jawab pada kegiatan yang dikerjakan (**Akuntabel**), mampu menguasai penggunaan alat ukur (**Kompeten**), berbicara sopan dan santun saat sharing (**Harmonis**), mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi (**Adaptif**), dan melakukan kerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya (**Kolaboratif**).

4. Melaksanakan pengukuran.



Gambar 3.20. Pelaksanaan pengukuran

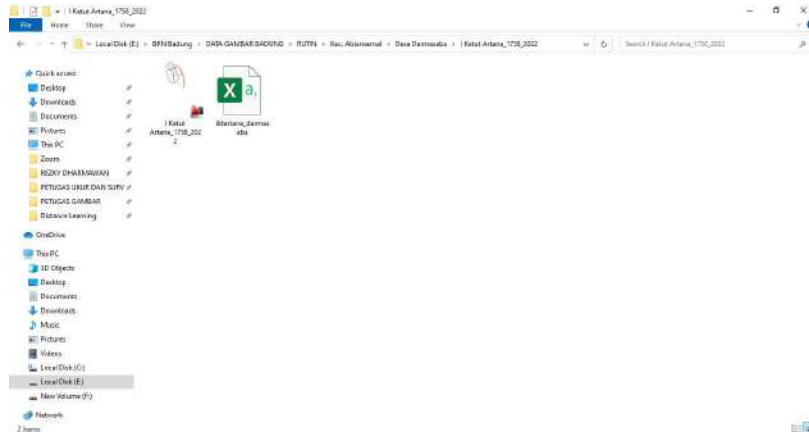


Gambar 3.21. Pelaksanaan pengukuran

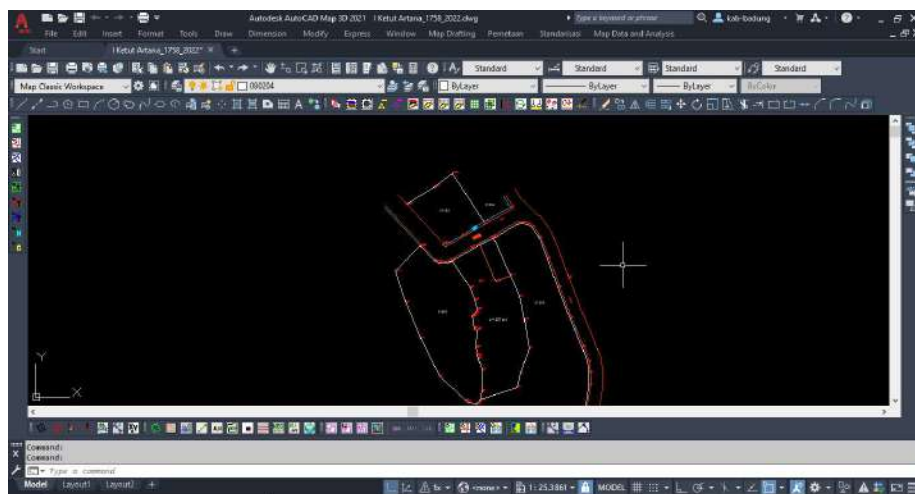
Pada hari Rabu, 02 Nopember 2022 – Jumat, 04 Nopember 2022, penulis melaksanakan kegiatan pengukuran di lokasi yang sudah ditentukan dan sudah disetujui atasannya dikarenakan terdapat overlapping batas bidang tanah yang di mohonkan oleh pemilik lahan dikarenakan dilaksanakan pemeliharaan data pertanahan, pada saat dilakukan pengecekan di peta pendaftaran terdapat overlapping batas yang harus segera diperbaiki agar tidak terjadi permasalahan kedepannya. Dalam kegiatan pengukuran kali ini dilakukan di 3 lokasi yaitu Kelurahan Darmasaba, Lukluk, dan Desa Pelaga. Penulis dibantu rekan petugas ukur yang lain untuk melaksanakan pengukuran sekaligus pembelajaran untuk petugas ukur yang lain untuk menggunakan alat ukur *GNSS Receiver* dengan metode *NTRIP* yang terikat dengan jaringan *CORS* yang digunakan dalam pengikatan bidang tanah.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah melayani masyarakat yang memerlukan pelayanan pertanahan (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggung jawab terhadap alat yang di bawa dan juga terhadap hasil ukur (**Akuntabel**), menguasai cara penggunaan alat (**Kompeten**), berperilaku sopan dan santun (**Harmonis**), tidak memberikan informasi pertanahan yang tidak boleh diketahui oleh khalayak umum (**Loyal**), menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar (**Adaptif**), dan melakukan Kerjasama dengan petugas ukur lainnya (**Kolaboratif**).

5. Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021.



Gambar 3.22. Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021.



Gambar 3.23. Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021.

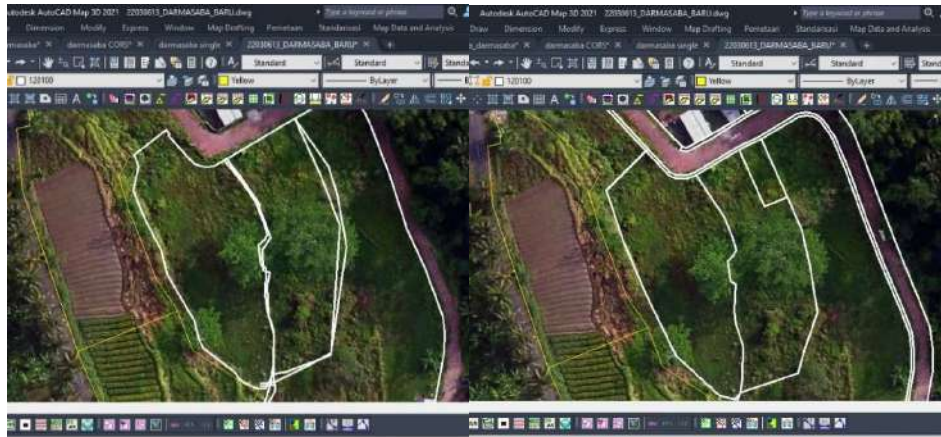
Pada hari Jumat, 04 Nopember 2022, penulis menyimpan hasil kegiatan pengukuran di laptop dan mengimport data ke AutocadMap 2021 untuk dilakukan penggambaran bidang tanah. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang dibuat.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah bertanggungjawab terhadap hasil ukur (**Akuntabel**), dapat menguasai *AutoCadMap* 2021 (**Kompeten**), menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi (**Adaptif**).

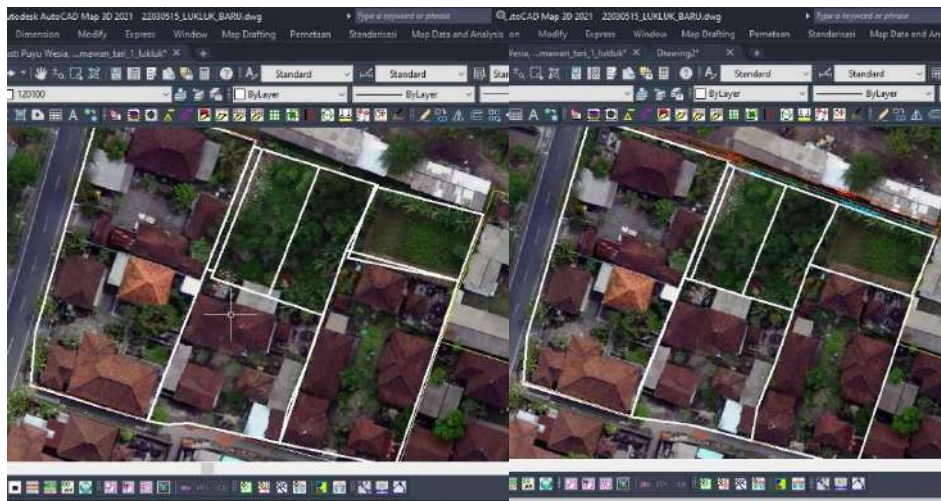
D. Mencetak Hasil Pengukuran dan Membuat Perbandingan Pengukuran Metode NTRIP dengan RTK Single Base yang biasa digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

1. Melakukan Ploting bidang tanah di peta kerja pada AutocadMap 2021

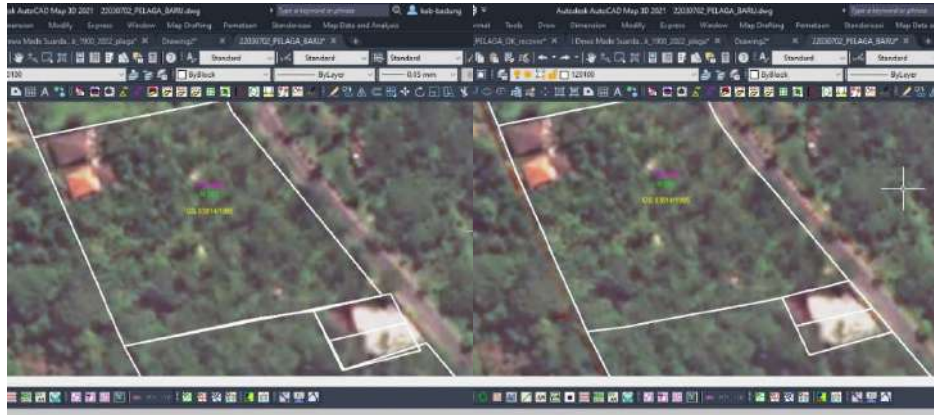
Pada hari Senin 07 Nopember 2022, penulis melakukan Plotting bidang tanah yang sudah diukur dan terikat ke CORS di AutocadMAP 2021. Plotting dilakukan setelah pengukuran bertujuan menentukan apakah di peta pendaftaran ada tumpang tindih atau tidak.



Gambar 3.24. Perbedaan Sebelum Pengikatan ke CORS dengan sesudah menggunakannya pada permohonan pertama di Desa Darماسaba



Gambar 3.25. Perbedaan Sebelum Pengikatan ke CORS dengan sesudah menggunakannya pada permohonan kedua di Kelurahan Lukluk



Gambar 3.26. Perbedaan Sebelum Pengikatan ke CORS dengan sesudah menggunakannya pada permohonan ketiga di Desa Plaga

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara memetakan bidang tanah (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggung jawab terhadap hasil pengukuran (**Akuntabel**), dapat menguasai penggunaan *AutocadMap* 2021 dengan baik (**Kompeten**), dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran (**Adaptif**).

2. Membandingkan dan mencetak hasil pengukuran dengan metode NTRIP dan metode Single Base



Gambar 3.27. Pengukuran dengan metode Single Base



Gambar 3.28. Pengukuran dengan metode pengikatan ke CORS

Pada hari Selasa, 08 Nopember 2022, penulis membandingkan ketelitian pengikatan ke *CORS* dan *RTK Single Base*. Setelah dilakukan plotting di peta kerja koordinat yang di ikat ke jaringan *CORS* lebih baik dibandingkan koordinat *RTK Single Base* terhadap kesesuaian koordinat di lapangan dan juga di peta kerja.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara memberikan data yang akurat (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggung jawab terhadap hasil pengukuran (**Akuntabel**), melakukan pekerjaan dengan baik dengan hasil data yang baik dan akurat (**Kompeten**), dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran (**Adaptif**).

3. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait perbandingan hasil pengukuran.



Gambar 3.29. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait perbandingan hasil

Pada hari Rabu, 09 Nopember 2022, penulis melakukan konsultasi dengan atasan sekaligus mentor tentang perbandingan hasil pengukuran yang di dapatkan. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang dibuat.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah bertanggung jawab terhadap yang dikerjakan (**Akuntabel**), dapat menguasai apa yang telah dikerjakan (**Kompeten**), berbicara sopan dan santun kepada atasan (**Harmonis**), mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan (**Loyal**), dan berkolaborasi dengan atasan untuk mensukseskan tujuan bersama (**Kolaboratif**).

E. Sharing cara Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS dengan Metode NTRIP

1. Melakukan konsultasi dengan atasan.



Gambar 3.30. Melakukan konsultasi dengan atasan

Pada hari Rabu, 09 Nopember 2022, penulis melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu *Sharing* metode pengikatan dengan petugas ukur lain, penulis mengharapkan respon yang antusias dari atasan serta meminta saran untuk kedepannya.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah bertanggung jawab terhadap yang dikerjakan (**Akuntabel**), dapat menguasai apa yang telah dikerjakan (**Kompeten**), berbicara sopan dan santun kepada atasan (**Harmonis**), mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan (**Loyal**), dan berkolaborasi dengan atasan untuk mensukseskan tujuan bersama (**Kolaboratif**).

2. Melakukan Sharing teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung



Gambar 3.31. Melakukan Sharing teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.

Pada hari Kamis, 10 Nopember 2022, penulis melakukan *Sharing* metode pengikatan ke jaringan *CORS* dengan cara menjelaskan mengenai apa saja yang diperlukan untuk melakukan metode ini dan bagaimana cara untuk setting alat.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan penjelasan terkait metode *NTRIP* (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan (**Akuntabel**), apat menguasai metode yang dibagikan kepada rekan lainnya (**Kompeten**), berbicara dan berperilaku sopan dan santun (**Harmonis**), bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan Bersama (**Kolaboratif**), dan beradaptasi terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan yang harus disesuaikan (**Adaptif**).

3. Melakukan Sharing dengan cara mempraktekan secara langsung dengan petugas ukur lainnya



Gambar 3.32. Melakukan Sharing dengan cara mempraktekan secara langsung.

Pada hari Jumat, 11 Nopember 2022, penulis melakukan *Sharing* metode pengikatan ke jaringan *CORS* dengan cara langsung mempraktekan cara melakukan metode pengikatan ke Jaringan *CORS* sebelum melaksanakan pengukuran jalan Provinsi. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang dibuat.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan penjelasan terkait metode *NTRIP* (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan (**Akuntabel**), apat menguasai metode yang dibagikan kepada rekan lainnya (**Kompeten**), berbicara dan berperilaku sopan dan santun (**Harmonis**), bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan Bersama (**Kolaboratif**), dan beradaptasi terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan yang harus disesuaikan (**Adaptif**).

F. Monitoring dan Evaluasi

1. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan

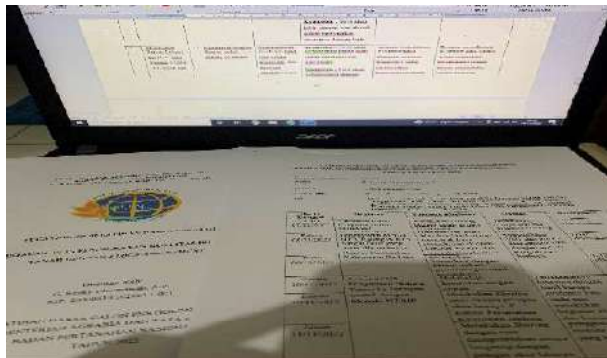
Pada hari Senin, 14 Nopember 2022, penulis melaporkan hasil kegiatan kepada atasan. Setelah melaksanakan kegiatan pengukuran, penulis melaporkan hasil pengukuran serta laporan-laporan yang sudah dibuat untuk di konsultasikan dengan atasan.



Gambar 3.33. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah bertanggungjawab terhadap hasil yang didapat (**Akuntabel**), menyajikan data dengan kualitas baik (**Kompeten**), sopan dan santun (**Harmonis**), mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan (**Loyal**), dan berkolaborasi untuk tujuan Bersama (**Kolaboratif**).

2. Memeriksa Hasil Pekerjaan



Gambar 3.34. Memeriksa Hasil Pekerjaan

Pada hari Selasa, 15 Nopember 2022, penulis memeriksa hasil pekerjaan, mulai dari laporan minggu pertama hingga terakhir. Penulis memeriksa dengan teliti setiap laporan untuk menyusun dengan baik laporan akhir kegiatan aktualisasi ini.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah memegang teguh UUD 1945 dengan tidak melanggar yang di atur dalam UUD 1945 (**Loyal**), bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan (**Akuntabel**), dan telah menyajikan data dengan kualitas yang baik (**Kompeten**).

3. Menyusun Laporan Kerja



Gambar 3.35. Menyusun Laporan Kerja

Pada hari Rabu, 16 Nopember 2022 – Kamis, 17 Nopember 2022, penulis Menyusun Laporan Kerja setelah melalui 4 minggu kegiatan aktualisasi/habitulasi. Laporan ini digunakan untuk seminar aktualisasi nanti serta bahan untuk *evidence* kepada atasan langsung untuk dijadikan bahan pertimbangan yang selanjutnya bisa diterapkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.

Dalam tahapan kegiatan ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diantaranya saya telah meningkatkan pelayanan publik di bidang pengukuran (**Berorientasi Pelayanan**), bertanggung jawab atas hasil kegiatan (**Akuntabel**), menguasai hal yang dilaporkan (**Kompeten**), sopan dan santun pada saat meminta petunjuk atasan tentang penyusunan laporan kerja (**Harmonis**), memegang teguh UUD 1945 dengan tidak melanggar yang di atur dalam UUD 1945 (**Loyal**), dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi (**Adaptif**), dan telah berkolaborasi dengan atasan untuk mensukseskan tujuan bersama (**Kolaboratif**).

Tabel 3.2 Rekapitulasi Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No	Nilai-Nilai Dasar PNS	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per-Nilai Dasar PNS	
		I		II		III		IV		V		VI		Rencana	Realisasi
		Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi		
1	Berorientasi Pelayanan	0	2	1	1	3	3	0	2	2	2	0	1	6	11
2	Akuntabel	4	4	2	2	5	5	3	3	3	3	3	3	20	20
3	Kompeten	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	20	20
4	Harmonis	2	2	2	2	4	4	1	1	3	3	3	3	15	15
5	Loyal	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	0	3	7	10
6	Adaptif	2	2	2	2	4	4	2	2	0	2	1	1	11	13
7	Kolaboratif	2	2	1	1	4	4	1	1	3	3	2	2	13	13
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		14	16	12	12	28	28	11	13	15	17	12	16	92	102

3. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan Aktualisasi ini memberikan banyak manfaat kepada semua pihak. Tidak hanya kepada penulis dan Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, juga kepada masyarakat. Adapun manfaat-manfaat tersebut antara lain :

- Bagi Penulis
 - Menambah pengetahuan penulis dalam memberikan inovasi dalam pelayanan pengukuran.
 - Menambah motivasi penulis untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
 - Menambah semangat penulis untuk selalu bekerjasama kepada semua pihak dalam memberikan pelayanan pengukuran.
 - Melatih penulis untuk selalu menerapkan nilai BerAKHLAK dalam setiap kegiatan.
- Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Badung
 - Merupakan inovasi layanan guna menciptakan pelayanan prima.
 - Pada saat plotting bidang tanah pada peta pendaftaran di aplikasi AutocadMap menjadi lebih mudah karena berkurangnya potensi tumpang tindih di Peta Pendaftaran.
 - Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk lebih bermanfaat dalam bentuk pelayanan pengukuran.
 - Dapat mempercepat proses pengukuran pengembalian batas bidang tanah, pemecahan bidang tanah, penggabungan bidang tanah, maupun pemisahan bidang tanah bagi masyarakat yang mengajukan permohonan tersebut.

Testimoni manfaat dari petugas ukur
https://drive.google.com/file/d/1OJA5W6_cQL7K5_YxZn5qtYW4LvYcUPN9/view?usp=share_link
- Bagi Masyarakat
 - Mengurangi potensi tumpang tindih pada bidang tanah masyarakat
 - Mempercepat proses pelayanan pengukuran
 - Lebih akuratnya data fisik pada bidang tanah masyarakat.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Dalam melaksanakan habituasi/aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dukungan dan bimbingan dari atasan/mentor serta *coach* yang memberikan saran dan masukan.
2. Suasana lingkungan kerja yang kondusif membawa dampak positif bagi penulis dalam melakukan realisasi aktualisasi.
3. Fasilitas yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung sangat membantu penulis dalam melakukan realisasi aktualisasi.
4. Seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Badung yang memberi dukungan penuh kepada penulis, terutama pada Seksi Survei dan pemetaan karena kegiatan aktualisasi ini diangkat dari isu yang memang sudah ada lama di seksi ini.

Adapun faktor penghambat penulis dalam kegiatan realisasi aktualisasi ini adalah kendala sinyal/jaringan 4G yang belum cukup merata di daerah pedesaan atau di lokasi tertentu, sehingga aktualisasi ini dilaksanakan di tempat tertentu atau tempat yang mempunyai koneksi internet yang baik. Sosialisasi tata cara penggunaan alat juga kurang terlaksana secara baik karena rekan-rekan petugas ukur yang lain ada kegiatan pelayanan pengukuran rutin sehingga Sebagian petugas ukur ada di lapangan. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan melakukan Sosialisasi atau *Sharing* dengan berbincang-bincang secara langsung kepada setiap petugas ukur yang setelah melakukan pengukuran dan Kembali ke kantor.

D. Tindak Lanjut

Rencana aksi aktualisasi tidak lepas dari nilai-nilai dasar ASN yakni BerAKHLAK serta Manajemen ASN, dan Smart ASN yang telah di pelajari pada saat Distance Learning. Tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang akan penulis laksanakan setelah kembali kegiatan aktualisasi dan habituasi selesai yaitu melanjutkan seluruh kegiatan. Berikut merupakan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1.	Selalu menggunakan pengikatan bidang tanah ke jaringan CORS pada saat pelayanan pengukuran bidang tanah di Kabupaten Badung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap pekerjaan dan kegiatan sehari-hari. 2. Melakukan pelayanan dengan semaksimalnya dengan perbaikan secara terus menerus (Berorientasi Pelayanan)
2.	Melakukan pengukuran ulang bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih pada peta pendaftaran dengan mengikatkan bidang tanah tersebut ke jaringan CORS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif <p>Kolaboratif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab dan bersungguh-sungguh(Akuntabel) 4. Terus mengasah kemampuan diri (Kompeten) 5. Membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis) 6. Tetap menjaga nama baik instansi (Loyal)

			<p>7. Selalu berinovasi dan mengembangkan diri (Adaptif)</p> <p>8. Bekerjasama dengan sesama rekan kerja maupun atasan untuk mencapai tujuan Bersama (Kolaboratif)</p>
--	--	--	--

Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut

Badung, 22 November 2022
Menyetujui
Mentor / Atasan Langsung

(Made Widiartana, S.SiT., M.H.)
NIP. 19750204 199503 1 001

Peserta Pelatihan

(G. Rezky Dharmawan)
NIP. 19920728 202204 1001

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam kegiatan aktualisasi, penulis mengambil isu mengenai kurang optimalnya pengikatan bidang tanah pada saat pengukuran bidang tanah. Pada kegiatan ini penulis mulai mengidentifikasi isu dan melakukan gagasan-gagasan alternatif pemecah isu. Gagasan alternatif yang penulis uraikan pada kegiatan ini adalah melakukan Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan *CORS* Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis *Global Navigation Satellite System (GNSS)* dengan Metode *NTRIP* untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran.

Selama proses aktualisasi, kegiatan dapat terlaksana dan terealisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi. Kegiatan aktualisasi ini menjadikan penulis untuk lebih berinovasi terkait pemanfaatan teknologi terkini dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sehingga pelayanan pengukuran dapat dilakukan secara efektif. Selain itu, kegiatan ini membuat penulis dapat memahami dan akan selalu berusaha untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) saat bekerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung.

Kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik internal maupun eksternal dari unit kerja. Terdapat beberapa manfaat dari pelaksanaan aktualisasi ini adapun dari segi penulis yaitu menambah pengetahuan penulis dalam memberikan inovasi dalam pelayanan pengukuran. Lalu dari segi Kantor Pertanahan yaitu pada saat plotting bidang tanah pada peta pendaftaran di aplikasi *AutocadMap* menjadi lebih mudah karena berkurangnya potensi tumpang tindih di Peta Pendaftaran. Dan yang terakhir dari segi masyarakat yaitu mengurangi potensi terjadinya tumpang tindih pada batas bidang tanah masyarakat.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK penulis merekomendasi untuk diri sendiri agar selalu mengembangkan dan meningkatkan inovasinya agar dapat menjadi ASN yang professional dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN bukan hanya pada saat kegiatan latsar namun agar dapat diterapkan secara terus menerus dan dapat ditularkan pada rekan kerja lainnya agar dapat menerapkan dan memahami nilai-nilai dasar ASN agar dapat menunjang kinerjanya.

Hasil aktualisasi penulis juga dapat direkomendasikan diterapkan di semua layanan pengukuran yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung agar seluruh pelayanan pengukuran yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan data hasil ukur yang baik dan sesuai dengan fisik yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara, 2021, *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Materi Smart ASN*, LAN: Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara, 2021, *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Materi Analisis Isu Kontemporer*, LAN: Jakarta
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020 – 2024, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1792
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementeeerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 798
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 986

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : G. Rezky Dharmawan

NIP : 20000510 202204 1 001

Pangkat/Gol : Pengatur Muda/IIa

Jabatan : Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung


Instansi : Kementerian Agraria & Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan VI Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.


Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



(Made Widiartana, S.SiT., M.H.)
NIP. 19750204 199503 1 001

Badung, 22 November 2022
Yang Menyatakan



(G. Rezky Dharmawan)
NIP. 19920728 202204 1001

Lampiran 2 Laporan Mingguan

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN

ANGGARAN 2022

Laporan Minggu ke : 1 (satu)

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Hari / Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Rabu 19/10/2022	Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan	Konsultasi kepada atasan serta meminta saran	Siapnya alat dan bahan berupa :	Telah dilaksanakan
Kamis 20/10/2022		Cek keadaan alat yang masih normal digunakan	1 set Alat GNSS Receiver 1 Kartu GSM	Telah dilaksanakan
Kamis 20/10/2022		Memilih alat yang akan digunakan	Telkomsel 4G	Telah dilaksanakan
Jumat 21/10/2022		Menyiapkan Kartu GSM.		Telah dilaksanakan
Senin 24/10/2022	Melakukan Survei Lokasi Ke Base atau Stasiun CORS BIG yang ada di Kabupaten Badung	Konsultasi dengan Atasan untuk datang ke lokasi	Mendapatkan Evidence hasil foto lokasi, koordinat, dan keadaan Stasiun CORS di Kabupaten Badung	Telah dilaksanakan
Selasa 25/10/2022		Melakukan cek ke lokasi Stasiun CORS BIG yang berada di Kabupaten Badung		Telah dilaksanakan
Rabu – Jumat		Mengakses informasi mengenai Stasiun Base CORS BIG di		Telah dilaksanakan

26/10/2022		website dan		
-		membuat akun di.		
28/10/2022		http://nrtk.big.go.id/		

Mentor



Made Widiartana, S.SiT., M.H.

Peserta



G. Rezky Dharmawan, A.P.

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN

ANGGARAN 2022

Laporan Minggu ke : 2 (dua)

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan

Hari / Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin 31/10/2022	Pelaksanaan Pengukuran bidang tanah di 3 lokasi permohonan pelayanan	Konsultasi kepada atasan untuk menentukan jadwal sebelum pengukuran.	Hasil Pengukuran berupa file data koordinat di Controller alat ukur dan	Telah dilaksanakan
Selasa 01/11/2022	pengukuran yaitu Kelurahan Darmasaba, Lukluk, dan Desa Plaga menggun Metode NTRIP yang terikat	Koordinasi dengan pemohon serta petugas ukur yang lain untuk membantu pengukuran	AutocadMap 2021.	Telah dilaksanakan
Rabu 02/11/2022	dengan jaringan CORS BIG	Sharing cara penggunaan alat dengan rekan petugas ukur yang membantu kegiatan pengukuran		Telah dilaksanakan
Kamis 02/11/2022 – 04/11/2022		Melaksanakan pengukuran di Kelurahan		Telah dilaksanakan

		Darmasaba, Lukluk, dan Desa Plaga		
Jumat 04/11/2022		Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021		Telah dilaksanakan

Mentor



Made Widiartana, S.SiT., M.H.

Peserta



G. Rezky Dharmawan, A.P.

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN

ANGGARAN 2022

Laporan Minggu ke : 3 (tiga)

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan

Hari / Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin 07/11/2022	Mencetak Hasil Pengukuran dan Membuat Perbandingan	Melakukan Ploting bidang tanah di peta kerja pada AutocadMap 2021	Hasil Pengukuran berupa soft file pemetaan bidang tanah di	Telah dilaksanakan
Selasa 08/11/2022	Pengukuran Metode NTRIP dengan RTK Single Base yang biasa digunakan di Kantor Pertanahan	Membandingkan dan mencetak hasil pengukuran dengan metode NTRIP dan metode Single Base	AutocadMap 2021 dan print 2 data pengukuran dengan metode pengukuran	Telah dilaksanakan
Rabu 09/11/2022	Kabupaten Badung	Melakukan konsultasi dengan atasan terkait perbandingan hasil pengukuran.	berbeda	Telah dilaksanakan
Rabu 09/11/2022	Sharing cara Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan	Melakukan konsultasi dengan atasan	Terlaksananya kegiatan dengan hasil berupa	Telah dilaksanakan
Kamis 10/11/2022	CORS dengan Metode NTRIP	Melakukan <i>Sharing</i> teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung	evidence foto pada saat melakukan kegiatan <i>Sharing</i> , dan kemampuan	Telah dilaksanakan

Jumat 11/11/2022		Melakukan <i>Sharing</i> dengan cara mempraktekan secara langsung dengan petugas ukur lainnya	penggunaan metode alat ukur yang bertambah	Telah dilaksanakan
---------------------	--	---	--	--------------------

Mentor



Made Widiartana, S.SiT., M.H.

Peserta



G. Rezky Dharmawan, A.P.

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN

ANGGARAN 2022

Laporan Minggu ke : 4 (empat)

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Hari / Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin 14/11/2022	Monitoring dan Evaluasi	Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan	Laporan Evaluasi yang sudah disetujui oleh atasan	Telah dilaksanakan
Selasa 15/11/2022		Memeriksa Hasil Pekerjaan		Telah dilaksanakan
Rabu 16/11/2022 – Kamis 17/11/2022		Menyusun Laporan Kerja		Telah dilaksanakan

Mentor



Made Widiartana, S.SiT., M.H.

Peserta



G. Rezky Dharmawan, A.P.

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

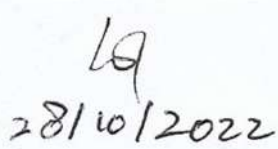
NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Kegiatan : 1. Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan
2. Melakukan Survei Lokasi Ke Base atau Stasiun CORS BIG yang ada di Kabupaten Badung

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kegiatan 1</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi kepada atasan serta meminta saran 2. Cek keadaan alat yang masih normal digun 3. Memilih alat yang digun 4. Menyiapkan Kartu GSM. 	-	
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu :</p> <p>Siapnya alat dan bahan berupa :</p> <p>1 set Alat GNSS Receiver</p> <p>1 Kartu GSM Telkomsel 4G</p> <p>Yang digun untuk pelaksanaan pengukuran</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata</p> <p>Pelatihan :</p> <p>Tahapan 1 :</p>		

<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya melaksan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Harmonis : Saya berperilaku sopan dan santun saat konsultasi ke atasan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor untuk mensukseskan tujuan Bersama <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya melaksan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab. • Kompeten : Saya teliti, akurat, dan cermat dalam memilih alat • Harmonis : Saya sopan dan santun dalam meminjam alat ke petugas yang mengelola alat 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada alat ukur • Kolaboratif : Saya membagi tugas dalam pengecekan alat dengan petugas ukur lainnya <p>Tahapan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab dalam membawa alat ukur yang merup BMN • Kompeten : Saya teliti, akurat, dan cermat dalam mempersiapkan alat. • Adaptif : Saya beradaptasi dengan perubahan Alat Ukur <p>Tahapan 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap kegiatan yang saya laksanakan.. • Kompeten : Saya teliti, cermat, dan akurat, dalam menyiapkan segalanya dengan baik. 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya alat ukur dan bahan tersebut maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya Alat Ukur yang berbasis GNSS ini membuat pekerjaan saya lebih efektif dan efisien, ini merup penguatan nilai organisasi Profesional, dengan</p>		

<p>mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan Smart ASN.</p>		
<p>Kegiatan 2 Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan Atasan untuk datang ke lokasi 2. Melakukan cek ke lokasi Stasiun CORS BIG yang berada di Kabupaten Badung 3. Mengakses informasi mengenai Stasiun Base CORS BIG di website dan membuat akun di. http://nrk.big.go.id/ 		
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu :</p> <p>Mendapatkan Evidence hasil foto lokasi, koordinat, dan keadaan Stasiun CORS di Kabupaten Badung</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata</p> <p>Pelatihan :</p> <p>Tahapan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab setiap kegiatan yang dikerj • Kompeten : Saya berkonsultasi dengan atasan dengan harapan meningkatkan kompetensi • Harmonis : Saya sopan dan santun saat konsultasi dengan Atasan • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan 		

<p>sebagai mentor dalam memberikan arahan untuk mensukseskan tujuan Bersama</p> <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya melaksan kegiatan ini dengan tanggung jawab. • Kompeten : Saya Melaksan kegiatan ini sebagai peningkatan kompetensi dalam hal teknologi pengukuran • Harmonis : Saya Bersikap sopan dan santun • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dalam pengukuran <p>Tahapan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan pengecekan di website harapannya Stasiun CORS dapat digun oleh seluruh petugas ukur yang membutuhkan • Kompeten : Saya cermat, jujur, dan terbuka dalam bekerja • Adaptif : Saya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya Evidence hasil kegiatan tersebut, maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya Evidence hasil dalam setiap pelayanan pertanahan sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan yang saya lakukan telah dilaksan dengan baik merup</p>		

penguatan nilai organisasi Professional.		
---	--	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

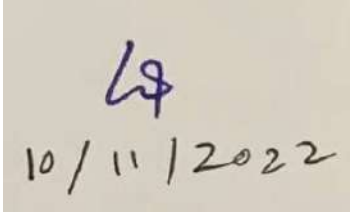
NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Kegiatan : 3. Mencetak Hasil Pengukuran dan Membuat Perbandingan Pengukuran Metode NTRIP dengan RTK Single Base yang biasa digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung
4. Sharing cara Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS dengan Metode NTRIP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kegiatan 4</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 5. Melakukan Ploting bidang tanah di peta kerja pada AutocadMap 2021. 6. Membandingkan dan mencetak hasil pengukuran dengan metode NTRIP dan metode Single Base. 7. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait perbandingan hasil pengukuran. 	-	
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu :</p> <p>Hasil Pengukuran berupa soft file pemetaan bidang tanah di AutocadMap 2021 dan print 2 data pengukuran dengan metode pengukuran berbeda</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p>		

<p>Tahapan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap hasil pengukuran • Kompeten : Saya dapat menguasai penggunaan AutocadMap 2021 dengan baik • Adaptif : Saya dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap hasil ukur • Kompeten : Saya melakukan pekerjaan dengan baik dengan hasil data yang baik dan akurat • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran <p>Tahapan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap yang dikerj • Kompeten : Saya dapat menguasai apa yang telah di kerj 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya berbicara sopan dan santun kepada atasan • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya evidence hasil pengukuran tersebut, maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya evidence hasil pengukuran sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan telah saya laksanakan dengan baik, ini merupakan penguatan nilai organisasi Profesional, dan Terpercaya, dengan menunjukkan keterampilan dan dedikasi menjunjung</p>		

tinggi sikap ramah, sopan, dan disiplin, kreatif.		
<p>Kegiatan 4 Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan atasan. 2. Melakukan <i>Sharing</i> teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung. 3. Melakukan <i>Sharing</i> dengan cara mempraktekan secara langsung dengan petugas ukur lainnya. 		
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu : Terlaksananya kegiatan dengan hasil berupa evidence foto pada saat melakukan kegiatan <i>Sharing</i>, dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Tahapan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap yang dikerj . • Kompeten : Saya dapat menguasai apa yang telah di kerj . • Harmonis : Saya berbicara sopan dan santun kepada atasan. • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud 		

<p>patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan penjelasan terkait metode NTRIP. • Akuntabel : Saya bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksan .. • Kompeten : Saya dapat menguasai metode yang dibagikan kepada rekan lainnya. • Harmonis : Saya berbicara dan berperilaku sopan dan santun. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan bersama <p>Tahapan 3 :</p>		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan penjelasan terkait metode NTRIP. • Akuntabel : Saya bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksan . • Kompeten : Saya dapat menguasai metode yang dibagikan kepada rekan lainnya. • Harmonis : Saya berbicara dan berperilaku sopan dan santun. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan bersama 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan adanya evidence foto saat sharing dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah pada petugas ukur lainnya, maka memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan adanya evidence foto saat sharing dan kemampuan</p>		

<p>penggunaan metode alat ukur yang bertambah pada petugas ukur lainnya, sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan telah saya laksanakan dengan baik merupakan penguatan nilai organisasi Profesional, Melayani, dan Terpercaya dengan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif.</p>		
--	--	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

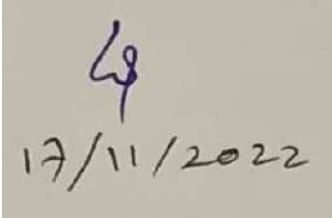
NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Kegiatan : 6. Monitoring dan Evaluasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kegiatan 6</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <p>8. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan.</p> <p>9. Memeriksa Hasil Pekerjaan.</p> <p>10. Menyusun Laporan Kerja.</p>	-	
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu :</p> <p>Laporan Evaluasi yang sudah disetujui oleh atasan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata</p> <p>Pelatihan :</p> <p>Tahapan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap hasil yang di dapat. • Kompeten : Saya menyajikan kualitas data yang dilaporkan baik. 		

<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya sopan dan santun saat melaporkan hasil kegiatan kepada atasan • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang telah dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama. <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan • Kompeten : Saya menyajikan kualitas data yang di dapat baik <p>Tahapan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melalui laporan kerja ini saya dapat meningkatkan pelayanan publik di bidang pengukuran 		
--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab atas hasil kegiatan • Kompeten : Saya dapat menguasai hal yang dilaporkan • Harmonis : Saya sopan dan santun pada saat meminta petunjuk atasan tentang penyusunan laporan kerja • Adaptif : Saya dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama. 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya laporan akhir ini, m memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya evidence dan laporan akhir sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan publik telah saya laksanakan dengan baik merup penguatan nilai organisasi yaitu Profesional dan Terpercaya.</p>		

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Coaching

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACHING

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Kegiatan : 1. Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk kegiatan
2. Melakukan Survei Lokasi Ke Base atau Stasiun CORS BIG yang ada di Kabupaten Badung

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching	
<p>Kegiatan 1</p> <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Konsultasi kepada atasan serta meminta saran 12. Cek keadaan alat yang masih normal digun 13. Memilih alat yang digun 14. Menyiapkan Kartu GSM. 		<p>30 Oktober 2022 Melalui <i>WhatsApp</i></p>	
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu :</p> <p>Siapnya alat dan bahan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 set Alat GNSS Receiver 1 Kartu GSM Telkomsel 4G <p>Yang digun untuk pelaksanaan pengukuran</p>			
<p>Keterkaitan Substansi Mata</p> <p>Pelatihan :</p> <p>Tahapan 1 :</p>			

<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya melaksan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Harmonis : Saya berperilaku sopan dan santun saat konsultasi ke atasan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor untuk mensukseskan tujuan Bersama <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya melaksan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab. • Kompeten : Saya teliti, akurat, dan cermat dalam memilih alat • Harmonis : Saya sopan dan santun dalam meminjam alat ke petugas yang mengelola alat 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada alat ukur • Kolaboratif : Saya membagi tugas dalam pengecekan alat dengan petugas ukur lainnya <p>Tahapan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab dalam membawa alat ukur yang merup BMN • Kompeten : Saya teliti, akurat, dan cermat dalam mempersiapkan alat. • Adaptif : Saya beradaptasi dengan perubahan Alat Ukur <p>Tahapan 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap kegiatan yang saya laksanakan.. • Kompeten : Saya teliti, cermat, dan akurat, dalam menyiapkan segalanya dengan baik. 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya alat ukur dan bahan tersebut maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya Alat Ukur yang berbasis GNSS ini membuat pekerjaan saya lebih efektif dan efisien, ini merup penguatan nilai organisasi Profesional, dengan</p>		

<p>mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK, Manajemen ASN, dan Smart ASN.</p>		
<p>Kegiatan 2 Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Konsultasi dengan Atasan untuk datang ke lokasi 5. Melakukan cek ke lokasi Stasiun CORS BIG yang berada di Kabupaten Badung 6. Mengakses informasi mengenai Stasiun Base CORS BIG di website dan membuat akun di. http://nrnk.big.go.id/ 		
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu :</p> <p>Mendapatkan Evidence hasil foto lokasi, koordinat, dan keadaan Stasiun CORS di Kabupaten Badung</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata</p> <p>Pelatihan :</p> <p>Tahapan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab setiap kegiatan yang dikerj • Kompeten : Saya berkonsultasi dengan atasan dengan harapan meningkatkan kompetensi • Harmonis : Saya sopan dan santun saat konsultasi dengan Atasan • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan 		

<p>sebagai mentor dalam memberikan arahan untuk mensukseskan tujuan Bersama</p> <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya melaksan kegiatan ini dengan tanggung jawab. • Kompeten : Saya Melaksan kegiatan ini sebagai peningkatan kompetensi dalam hal teknologi pengukuran • Harmonis : Saya Bersikap sopan dan santun • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dalam pengukuran <p>Tahapan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan pengecekan di website harapannya Stasiun CORS dapat digun oleh seluruh petugas ukur yang membutuhkan • Kompeten : Saya cermat, jujur, dan terbuka dalam bekerja • Adaptif : Saya dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya Evidence hasil kegiatan tersebut, maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya Evidence hasil dalam setiap pelayanan pertanahan sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan yang saya lakukan telah dilaksan dengan baik merup</p>		

penguatan nilai organisasi Professional.		
---	--	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACHING

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.


NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Kegiatan : 3. Pelaksanaan Pengukuran bidang tanah menggunakan Metode NTRIP yang terikat dengan jaringan CORS BIG di Kelurahan Lukluk, Desa Darmasaba, dan Plaga

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Kegiatan 3 Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Konsultasi kepada atasan untuk menentukan jadwal sebelum pengukuran. 16. Koordinasi dengan pemohon serta petugas ukur yang lain untuk membantu pengukuran. 17. Sharing cara penggunaan alat dengan rekan petugas ukur yang membantu kegiatan pengukuran 18. Melaksanakan pengukuran 19. Menyimpan data lapangan hasil pengukuran di laptop dan di import ke AutocadMap 2021 		<p>05 Oktober 2022 Melalui <i>WhatsApp</i></p>
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu : Hasil Pengukuran berupa file data koordinat di Controller alat ukur dan AutocadMap 2021.</p>		

Keterkaitan Substansi Mata

Pelatihan :

Tahapan 1 :

- **Berorientasi Pelayanan :** Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan.
- **Akuntabel :** Saya melaksanakan tugas dan kegiatan ini dengan tanggung jawab.
- **Kompeten :** Saya memberikan data dengan kualitas yang baik.
- **Harmonis :** Saya berperilaku sopan dan santun pada saat konsultasi dengan atasan.
- **Loyal :** Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang akan dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan

<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan Bersama. <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melayani masyarakat yang memerlukan pelayanan pertanahan. • Akuntabel : Saya bertanggung jawab pada setiap kegiatan yang dikerjakan. • Kompeten : Saya menguasai Teknik pengukuran yang akan digunakan. • Harmonis : Saya berperilaku sopan dan santun pada saat pengukuran. • Loyal : Saya Tidak menyebarkan informasi pertanahan yang tidak perlu diketahui khalayak umum. • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat pengukuran. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan petugas ukur lain <p>Tahapan 3 :</p>		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab pada kegiatan yang dikerjakan. • Kompeten : Saya mampu menguasai penggunaan alat ukur. • Harmonis : Saya berbicara sopan dan santun pada saat sharing. • Adaptif : Saya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. • Kolaboratif : Bekerjasama dengan rekan petugas ukur <p>Tahapan 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melayani masyarakat yang memerlukan pelayanan pertanahan. • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap alat yang di bawa dan juga terhadap hasil ukur. • Kompeten : Saya dapat menguasai cara penggunaan alat. • Harmonis : Saya berperilaku sopan dan santun. • Loyal : Saya Tidak memberikan informasi pertanahan yang tidak boleh diketahui oleh khalayak umum. 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar • Kolaboratif : Bekerjasama dengan petugas ukur lainnya <p>Tahapan 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap hasil ukur. • Kompeten : Saya dapat menguasai AutocadMap 2021. • Adaptif : Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya Evidence hasil pengukuran dan Data hasil pengukuran tersebut, maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya evidence hasil serta data hasil pengukuran sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan telah saya laksanakan dengan baik, ini merupakan penguatan nilai organisasi Melayani, professional, dan Terpercaya, dengan mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik</p>		

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACHING

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.

NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Kegiatan : 4. Mencetak Hasil Pengukuran dan Membuat Perbandingan Pengukuran Metode NTRIP dengan RTK Single Base yang biasa digunakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung
5. Sharing cara Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS dengan Metode NTRIP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Kegiatan 4 Tahapan Kegiatan :</p> <p>20. Melakukan Ploting bidang tanah di peta kerja pada AutocadMap 2021.</p> <p>21. Membandingkan dan mencetak hasil pengukuran dengan metode NTRIP dan metode Single Base.</p> <p>22. Melakukan konsultasi dengan atasan terkait perbandingan hasil pengukuran.</p>		<p>12 Oktober 2022 Melalui <i>WhatsApp</i></p>
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu : Hasil Pengukuran berupa soft file pemetaan bidang tanah di AutocadMap 2021 dan print 2 data pengukuran dengan metode pengukuran berbeda</p>		

Keterkaitan Substansi Mata

Pelatihan :

Tahapan 1 :

- **Akuntabel** : Saya bertanggung jawab terhadap hasil pengukuran
- **Kompeten** : Saya dapat menguasai penggunaan AutocadMap 2021 dengan baik
- **Adaptif** : Saya dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran

Tahapan 2 :

- **Akuntabel** : Saya bertanggung jawab terhadap hasil ukur
- **Kompeten** : Saya melakukan pekerjaan dengan baik dengan hasil data yang baik dan akurat
- **Adaptif** : Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pengukuran

Tahapan 3 :

- **Akuntabel** : Saya bertanggung jawab terhadap yang dikerj
- **Kompeten** : Saya dapat menguasai apa yang telah di kerj



<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya berbicara sopan dan santun kepada atasan • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya evidence hasil pengukuran tersebut, maka saya dapat memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya evidence hasil pengukuran sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan telah saya laksanakan dengan baik, ini merupakan penguatan nilai organisasi Profesional, dan Terpercaya, dengan menunjukkan keterampilan dan dedikasi menjunjung</p>		

tinggi sikap ramah, sopan, dan disiplin, kreatif.		
<p>Kegiatan 4 Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan konsultasi dengan atasan. 5. Melakukan <i>Sharing</i> teori dengan petugas ukur lainnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung. 6. Melakukan <i>Sharing</i> dengan cara mempraktekan secara langsung dengan petugas ukur lainnya. 		
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu : Terlaksananya kegiatan dengan hasil berupa evidence foto pada saat melakukan kegiatan <i>Sharing</i>, dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Tahapan 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap yang dikerj . • Kompeten : Saya dapat menguasai apa yang telah di kerj . • Harmonis : Saya berbicara sopan dan santun kepada atasan. • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang dilakukan merup salah satu wujud patuh 		

<p>kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan penjelasan terkait metode NTRIP. • Akuntabel : Saya bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksan .. • Kompeten : Saya dapat menguasai metode yang dibagikan kepada rekan lainnya. • Harmonis : Saya berbicara dan berperilaku sopan dan santun. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan bersama <p>Tahapan 3 :</p>		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya melayani rekan dan senior petugas ukur yang memerlukan penjelasan terkait metode NTRIP. • Akuntabel : Saya bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilaksan . • Kompeten : Saya dapat menguasai metode yang dibagikan kepada rekan lainnya. • Harmonis : Saya berbicara dan berperilaku sopan dan santun. • Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan rekan petugas ukur lainnya untuk mencapai tujuan bersama 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan adanya evidence foto saat sharing dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah pada petugas ukur lainnya, maka memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan adanya evidence foto saat sharing dan kemampuan penggunaan metode alat ukur yang bertambah</p>		

<p>pada petugas ukur lainnya, sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan telah saya laksanakan dengan baik merupakan penguatan nilai organisasi Profesional, Melayani, dan Terpercaya dengan mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, dan kreatif.</p>		
---	--	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACHING

Nama : G. Rezky Dharmawan, A.P.


NIP : 20000510 202204 1 001

Jabatan : Calon Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Isu : Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan CORS Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) dengan Metode NTRIP untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung

Kegiatan : 6. Monitoring dan Evaluasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Kegiatan 6 Tahapan Kegiatan : 23. Melaporkan hasil kegiatan kepada atasan. 24. Memeriksa Hasil Pekerjaan. 25. Menyusun Laporan Kerja.</p>		20 Nopember 2022 Melalui <i>WhatsApp</i>
<p>Output Kegiatan Terhadap pemecahan isu : Laporan Evaluasi yang sudah disetujui oleh atasan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Tahapan 1 .:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap hasil yang di dapat. • Kompeten : Saya menyajikan kualitas data yang dilaporkan baik. 		

<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya sopan dan santun saat melaporkan hasil kegiatan kepada atasan • Loyal : Saya mendengarkan arahan dan masukan dari mentor serta meminta pertimbangan mentor untuk kegiatan yang telah dilakukan merup salah satu wujud patuh kepada atasan dan dedikasi kepada tugas dan pekerjaan yang diberikan • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama. <p>Tahapan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan • Kompeten : Saya menyajikan kualitas data yang di dapat baik <p>Tahapan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melalui laporan kerja ini saya dapat meningkatkan pelayanan publik di bidang pengukuran • Akuntabel : Saya bertanggung jawab atas hasil kegiatan 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : Saya dapat menguasai hal yang dilaporkan • Harmonis : Saya sopan dan santun pada saat meminta petunjuk atasan tentang penyusunan laporan kerja • Adaptif : Saya dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi • Kolaboratif : Adanya partisipasi dan peran atasan sebagai mentor dalam memberikan masukan dan saran untuk mensukseskan tujuan bersama. 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi /Misi Organisasi :</p> <p>Dengan tersedianya laporan akhir ini, m memberikan kontribusi terhadap visi-misi organisasi yakni terwujudnya Penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Dengan tersedianya evidence dan laporan akhir sebagai sarana pembuktian bahwa kegiatan pelayanan publik telah saya laksanakan dengan baik merup penguatan nilai organisasi yaitu Profesional dan Terpercaya.</p>		

BIODATA PENULIS



G Rezky Dharmawan, lahir di Singaraja, 10 Mei 2022. Terlahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Ni Ketut Suastini dan Bapak I Made Sudarma. Penulis menempuh Pendidikan formal di SDN 3 Banjar Jawa (2006-2012), SMPN 1 Singaraja (2012-2015), SMAN 4 Singaraja (2015-2018), dan D-I Pengukuran dan Pemetaan Kadastral (2018-2019). Setelah tamat Pendidikan D-I penulis sempat bekerja di Kantor pertanahan Kabupaten Buleleng sebagai Asisten Surveyor Kadaster (ASK) pada tahun (2019-2022). Saat ini telah mengabdikan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan Petugas Ukur, Seksi Survey dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Provinsi Bali dibawah naungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Penulis membuat Laporan Aktualisasi yang berjudul Optimalisasi Pengikatan Bidang Tanah ke Jaringan *CORS* Melalui Penggunaan Alat Ukur Berbasis *Global Navigation Satellite System (GNSS)* dengan Metode *NTRIP* untuk Mengurangi Tumpang Tindih Bidang Tanah dalam Peta Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Badung dalam rangka memenuhi syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Besar harapan penulis agar kegiatan dan tulisan ini dapat bermanfaat untuk instansi maupun masyarakat umum.